

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KESesuaian MATA KULIAH TELA'AH DAN PENGEMBANGAN  
KURIKULUM PAI DI FAKULTAS TARBIYAH DAN  
KEGURUAN UIN SUSKA RIAU DENGAN  
KURIKULUM PAI DI SLTA**

**TESIS**

Diajukan Kepada Fakultas Pascasarjana Universitas Islam  
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi  
Syarat Memperoleh Gelar M.Pd pada Program  
Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**RAHMI HAKIM**  
**NIM. 22190125148**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1445 H/2024 M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**

كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**Lembaran Pengesahan**

Nama : RAHMI HAKIM  
Nomor Induk Mahasiswa : 22190125148  
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)  
Judul : Kesesuaian Mata Kuliah Tela'ah dan Pengembangan Kurikulum PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau dengan Kurikulum PAI di SLTA

Tim Penguji:

**Dr. Khairil Anwar, MA.**  
Penguji I/Ketua

**Dr. Zulhidah, M.Pd.**  
Penguji II/Sekretaris

**Dr. Tohirin, M.Pd.**  
Penguji III

**Dr. Zulkifli, M.Ed.**  
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

01/11/2023

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



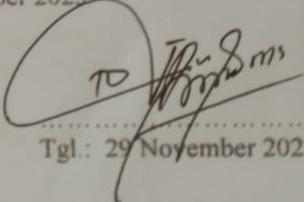
### PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Kesesuaian Mata Kuliah Tela'ah dan Pengembangan Kurikulum PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau dengan Kurikulum PAI di SLTA** yang ditulis oleh sdr:

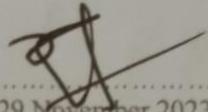
Nama : Rahmi Hakim  
NIM : 22190125148  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 29 November 2023.

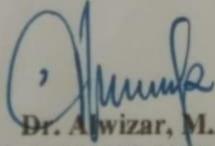
Penguji I,  
**Dr. Tohirin, M. Pd.**  
NIP. 19670812 199203 1 001

  
Tgl.: 29 November 2023

Penguji II,  
**Dr. Zulkifli, M.Ed.**  
NIP. 19680708 20000 31 001

  
Tgl.: 29 November 2023

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Alwizar, M.Ag.**  
NIP. 19700422 200312 1 002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Kesesuaian Mata Kuliah Tela'ah dan Pengembangan Kurikulum PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau dengan Kurikulum PAI di SLTA**, yang ditulis oleh sdr:

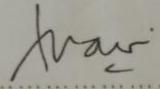
Nama : Rahmi Hakim  
NIM : 22190125148  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 1 November 2023.

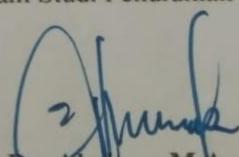
Pembimbing I,  
**Dr. Andi Murniati, M.Pd.**  
NIP.19650817 199402 2 001

  
.....  
Tgl.: 03 Oktober 2023

Pembimbing II  
**Dr. Mirawati, M. Pd.**  
NIP 19740404 200501 2 004

  
.....  
Tgl.: 09 September 2023

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Alwizar, M.Ag.**  
NIP. 19700422 200312 1 002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

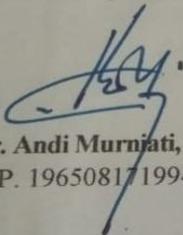
### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul "Analisis Kesesuaian Tela'ah Dan Pengembangan Kurikulum PAI Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau Dengan Kurikulum PAI di SLTA" yang ditulis oleh:

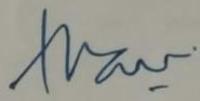
Nama : Rahmi Hakim  
NIM : 22190125148  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S2)  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Untuk diajukan pada sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

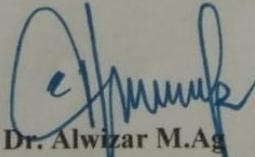
Tanggal: Oktober 2023  
Pembimbing I

  
**Dr. Andi Murniati, M.Pd.**  
NIP. 196508171994022001

Tanggal: Oktober 2023  
Pembimbing II

  
**Dr. Mirawati, M.Ag.**  
NIP. 197404042005012004

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Alwizar M.Ag**  
NIP. 197004222003121002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara

**Rahmi Hakim**

Kepada Yth.

**Direktur Pascasarjana**

Uin Suska Riau

di\_

Pekanbaru

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

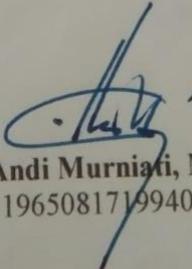
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Rahmi Hakim  
NIM : 22190125148  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S2)  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : **Analisis Kesesuaian Tela'ah Dan Pengembangan Kurikulum PAI Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau Dengan Kurikulum PAI di SLTA**

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, Oktober 2023  
Pembimbing I

  
**Dr. Andi Murniati, M.Pd.**  
NIP. 196508171994022001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara

**Rahmi Hakim**

Kepada Yth.

**Direktur Pascasarjana**

Uin Suska Riau

di\_

Pekanbaru

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Rahmi Hakim  
NIM : 22190125148  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S2)  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : **Analisis Kesesuaian Tela'ah Dan Pengembangan Kurikulum PAI Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau Dengan Kurikulum PAI di SLTA**

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, Oktober 2023

Pembimbing II

**Dr. Mirawati, M.Ag.**

NIP. 197404042005012004

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmi Hakim  
 NIM : 22190124148  
 Tempat/Tanggal Lahir : Bangkinang, 21 Oktober 1996  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S2)  
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: **"Analisis Kesesuaian Tela'ah Dan Pengembangan Kurikulum PAI Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau Dengan Kurikulum PAI di SLTA"** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan (Tesis) ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian (Tesis) ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, Oktober 2023  
 Penulis



**Rahmi Hakim**  
 NIM: 22190125148

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillahirobbil'alamin* puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya. Selanjutnya shalawat beriringkan salam, peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebenaran di dunia dan akhirat .

Dengan izin dan rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul “Kesesuaian Tela’ah dan Pengembangan Kurikulum PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dengan Kurikulum PAI di SLTA” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penyusunan Tesis ini tentunya tidak terlepas dari partisipasi dan dukungan dari berbagai pihak terutama orang-orang terdekat penulis yang tidak akan pernah terlupakan jasa-jasa yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka di dunia dan akhirat. Terutama untuk kedua orang tua yang tersayang, terima kasih untuk ayahanda Lukmannul Hakim dan Ibunda Lisnawari Rambe karena berkat do’a dan pengorbanan ayah dan ibu yang tulus sehingga ananda bisa menyelesaikan perkuliahan ini.

Selain itu, penulis banyak mendapatkan bantuan, motivasi dan bimbingan. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hairunnas, M.Ag. Selaku Rektor UIN Suska Riau. Wakil Rektor I yaitu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II yaitu Dr. H.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III yaitu Prof. Dr. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D., yang telah memberikan kesempatan belajar bagi peneliti untuk menimba ilmu di Perguruan Tinggi ini.

2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA. Selaku Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau. Dr. Hj. Zaitun, M.Ag selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau. Beserta jajaran staff dan karyawan.
3. Dr. H. Alwizar, M.Ag. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dr.Khairil Anwar, M.A. Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan perkuliahan.
4. Dr. Salmaini Yeli, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing Akademis yang selalu membimbing, mengarahkan dan membantu penulis dalam proses perkuliahan.
5. Dr. Andi Murniati, M.Pd. Selaku sebagai Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, kritik, saran serta motivasi dengan keikhlasan dan kesabaran dari awal penulisan Tesis ini hingga akhir penulisan.
6. Dr. Mirawati, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, kritik, saran serta motivasi dengan keikhlasan dan kesabaran dari awal penulisan Tesis ini hingga akhir penulisan.
7. Segenap dosen prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, pelatihan serta motivasi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Segenap staf dan karyawan prodi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu kelancaran proses perkuliahan.
9. Kepada suami (Ahmad Afrizal), dan anak ( Fatih Asy-Syauqi Ahmad), yang selalu ikut serta medo'akan dan menemani dalam perjuangan ini yang selalu memberikan banyak pelajaran hidup. Selalu memberikan motivasi, semangat, dan banyak pertolongan dalam penyelesaian tesis ini.
10. Kepada almamater tercinta Jurusan Pendidikan Agama Islam dan sahabat kelas D magister Pendidikan Agama Islam yang selalu mendukung, memberi semangat dan motivasi agar selalu bisa menempuh perjuangan ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dukungan dan do'a kepada penulis.

Demikianlah, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Semoga karya ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Kelebihan, kebaikan dan kebenaran dalam karya ini hanyalah milik Allah SWT dan semua kesalahan serta kekurangan ialah dari peneliti semata. Semoga rahmat Allah SWT selalu tercurah kepada kita. Aamiin.

Pekanbaru, November 2023  
Peneliti,

**RAHMI HAKIM**  
**NIM. 22190125148**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	11
C. Fokus Penelitian.....	12
1. Sub Fokus.....	11
2. Rumusan Masalah .....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Kerangka Teori .....	14
1. Analisis Tela'ah dan Pengembangan Kurikulum PAI .....	14
a. Defenisi Tela'ah Kurikulum.....	25
b. Komponen – komponen Kurikulum .....	25
c. Faktor – faktor Perubahan Paradigma Kurikulum PAI.....	28
d.Fungsi Kurikulum .....	29
e. Metode Kurikulum PAI.....	29
f. Kurikulum PAI di PTAIN .....	30
g. Landasan – landasan Pengembangan Kurikulum .....	34
2. Kurikulum Merdeka .....	41
3. Konsep Kesesuaian .....	53
4. Tinjaun Relevan .....	59
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	64
B. Lokasi dan Waktu Pnelitian .....	65
C. Sumber Penelitian .....	66
1. Data Primer.....	66



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder .....	66
D. Informan .....	66
E. Teknik Pengumpulan Data .....	67
F. Instrumen Penelitian .....	68
G. Langkah – langkah Penelitian .....	68
H. Teknik Analisis Data .....	69
I. Triagulasi Data .....	70

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Profil Jurusan PAI UIN SUSKA Riau**

1. Sejarah Ringkas Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN SUSKA .....	74
2. Profil Khusus Program Studi.....	77

**B. Struktur Profil Pendidikan Tingkat SLTA (SMKN 4**

<b>Pekanbaru) .....</b>	<b>80</b>
-------------------------	-----------

**C. Struktur Kurikulum PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.....**

1. Struktur Kurikulum PAI di SLTA .....	128
---	-----

**D. Hasil Penelitian.....**

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	201
B. Kelemahan .....	205

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**BIOGRAFI PENULIS**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

### A Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺕ	A	ﺙ	Th
ﺏ	B	ﺫ	Zh
ﺕ	T	ﻉ	‘
ﺙ	Ts	ﻍ	Gh
ﻑ	F	ﻕ	Q
ﺡ	H	ﻙ	K
ﺩ	D	ﻝ	L
ﺫ	Dz	ﻡ	M
ﺭ	R	ﻥ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺵ	Sy	ﻪ	‘
ﺶ	Sh	ﻱ	Y
ﺪ	Di		

### B Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dlomah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vocal (a) panjang =  $\hat{A}$  misalnya قال menjadi qâla

Vocal (i) panjang =  $\hat{I}$  misalnya قيل menjadi qîla

Vocal (u) panjang =  $\hat{U}$  misalnya دون menjadi dûna

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus untuk bacaan ya<sup>ʿ</sup> nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya<sup>ʿ</sup> nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya<sup>ʿ</sup> setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalinya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalinya خير menjadi khayrun

**Ta’ marbûthah (ة)**

Ta<sup>ʿ</sup> marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta<sup>ʿ</sup> marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalinya الرسالة للدراسة menjadi alrisalat li al-mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan kalimat berikutnya, misalinya فى رحمة هلا menjadi fi rahmatillâh.

**D. Kata Sandang dan Lafdh al-jalâlah**

Kata sandang berupa “al” (ال) (ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
  2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- MasyâʿAllâh kâna wa mâ lam yasyaʿ lam yakun


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Rahmi Hakim (2023) : Kesesuaian Mata Kuliah Tela'ah Dan Pengembangan Kurikulum PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau dengan Kurikulum PAI di SLTA**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan **Kesesuaian Mata Kuliah Tela'ah dan Pengembangan Kurikulum Pai di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau dengan Kurikulum PAI di Slta**. Disamping itu penelitian ini bertujuan menjadi sarana penemuan solusi terhadap kendala yang menjadi rintangan dari pemberlakuan kurikulum dan kesesuaian Kurikulum PAI di SLTA. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu library research atau studi kepustakaan dengan cara mengkaji berbagai literature yang relevan. sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang terkait dengan mata kuliah tela'ah dan pengembangan kurikulum PAI. sedangkan teori yang digunakan adalah teori yang berhubungan dengan Kurikulum maupun teori yang bisa diambil dari undang-undang maupun peraturan pemerintah dalam hal kurikulum. Hasil penelitian menunjukkan sekaligus menggambarkan adanya mata kuliah Tela'ah dan Pengembangan Kurikulum PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau menjadi isi dan jabaran dari dokumen Kurikulum PAI dari sebaran mata Kuliah untuk mampu menunjang terlaksananya komponen dan tujuan kurikulum yang telah termuat sesuai KKNi dan menjadi pengetahuan dan bentuk kompetensi lulusan jurusan PAI. Hadirnya Kurikulum PAI di SLTA juga menjadi perhatian bagi jurusan PAI UIN SUSKA untuk meningkatkan mutu yang menjadi kendala faktor internal dan eksternal Kurikulum PAI.

**Kata Kunci:** *Tela'ah dan Pengembangan Kurikulum PAI, Kurikulum PAI di SLTA*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Rahmi Hakim (2023): Analysis of the study and development suitability on Islamic Education curriculum at Education and Teacher Training Faculty of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau with the Islamic Education curriculum in Senior HighSchool**

The aim of this research was to describe the analysis of the study and development suitability on Islamic Education curriculum at Education and Teacher Training Faculty of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau Riau with the Islamic Education curriculum in Senior High School. Beside that, this research aims to be a means of finding solutions to some problems that become obstacles in studying courses and developing the Islamic education curriculum both at University or at senior high school. This research method was a qualitative method, namely library research or literature study by reviewing various relevant literature. The Primary data sources in this research were observations, documentation and interviews related to Islamic education study and curriculum development courses. While the theories used Were theories related to the curriculum and theories that can be taken from laws and government regulations regarding with the curriculum. The results of the research showed and illustrate the existence of Islamic Education Curriculum Study and Development courses at Education and Teacher Training Faculty of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau Riau as the content and description of the Islamic education Curriculum documents from across courses to be able to support the implementation of curriculum components and objectives that have been contained in accordance with the Indonesian National Completion Criteria (KKNI) and become knowledge and forms of competency of Islamic Education major graduates. The presence of the Islamic education Curriculum in high school is also a concern for the Islamic education department at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau Riau to improve the quality which is an obstacle to the internal and external factors of the Islamic education Curriculum.

**Keywords: Analysis, Study and Development of the Islamic Education Curriculum, Islamic Education Curriculum in highschool**





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Pendidikan yang baik dan terarah akan mampu membangkitkan semua potensi dalam proses pembelajaran. Sebagaimana firman Allah swt dalam QS. An-Nahl : 125<sup>3</sup>

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.*

Cerdas dengan menata pikiran dalam suatu ungkapan dari Aidh al Qarni tertulis salah satu cara terbaik untuk menajamkan dan mengontrol pikiran adalah melakukan pekerjaan yang menyenangkan dan bermanfaat. Karena orang – orang yang menggugur adalah orang – orang yang suka mengkhayal dan menyebarkan berita yang tidak jelas<sup>4</sup>. Agar pendidikan tersusun dengan baik maka pemerintah ikut andil dalam menata sistem pendidikan dengan adanya kurikulum dalam setiap jenjang pendidikan.

Kurikulum dalam konteks pendidikan merupakan jalan yang terang yang dilalui oleh pendidik dengan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan,

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Bandung: Kencana, 2006), hlm. 2

<sup>3</sup> QS. An – Nahl : 125

<sup>4</sup> Dwi Budiyanto, *Prophetic Learning*, (Yogyakarta: Pro –U Media, 2014), hlm.27

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensi, dan sikap serta nilai – nilai.<sup>5</sup> Defenisi yang lama tentang kurikulum lebih menekankan pada isi pelajaran atau mata kuliah, dalam arti sejumlah mata pelajaran atau kuliah di sekolah atau perguruan tinggi yang harus ditempuh untuk mencapai suatu ijazah atau tingkat keseluruhan pelajaran yang disajikan oleh suatu lembaga pendidikan.

Defenisi kurikulum yang tercantum dalam UU Sisdiknas nomor 20/2003 dikembangkan ke arah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara pembelajaran, baik yang berupa strategi pembelajaran maupun evaluasi.<sup>6</sup> Kurikulum Pendidikan Islam adalah bahan – bahan pendidikan Islam berupa kegiatan, pengetahuan dan pengalaman yang dengan sengaja dan sistematis diberikan kepada anak didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Islam.<sup>7</sup>

Pendidikan di Indonesia sudah mengalami perubahan – perubahan kurikulum yang cukup banyak mulai dari kurikulum 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, KTSP, K13 hingga sekarang terbit kurikulum merdeka, terjadinya perubahan ini disebabkan oleh beberapa faktor yang bunyinya menyesuaikan kebutuhan zaman dalam semua komponen pendidikan. Setiap kurikulum tersebut pasti memiliki keunggulan dan kekurangan masing – masing namun bisa dirasakan bersama apa hasil dan dampak dari perubahan kurikulum dalam dunia pendidikan terutama pada output dalam pembentukan karakter peserta didik atau hasil dari tujuan pendidikan itu sendiri.

<sup>5</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, ( Jakarta: Rajawali,2014), hlm.1

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 2.

<sup>7</sup> Noorzanah, *Jurnal Koopertais Wilayah XI*, “Konsep Kurikulum dalam Pendidikan Islam”, vol. 15, No. 28, diakses pada tanggal 31 Maret 2023 hlm. 69.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perubahan kurikulum yang terus – menerus atau adanya pengembangan kurikulum tentu akan diikuti dengan manajemen kurikulumnya yang melibatkan komponen – komponen pendidikan lainnya, baik pendidik dan tenaga kependidikan, pembelajaran, prasarana/sarana, peserta didik, lingkungan atau konteks belajar, kerja sama kemitraan dengan institusi lain maupun pembiayaan. Mana yang akan menjadi sorotan untuk digarapi terlebih dahulu karena dengan demikian akan jelas ke mana arah pengembangan pendidikannya, seperti apa model pembelajaran, pendidik dan tenaga kependidikan seperti apa yang dibutuhkan hingga seperti apa model penciptaan suasana akademiknya.

UU nomor 12 tahun 2012 untuk perguruan tinggi mengenai Pendidikan Tinggi, pasal 1 butir 18 dan pasal 54 ayat 2 menyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah standar penelitian, serta standar pengabdian kepada masyarakat. Rendahnya daya saing perguruan tinggi nasional tidak terlepas dari masih rendahnya kualitas lulusan serta tata kelola manajerial di perguruan tinggi sebagai Lembaga publik mengemban tugas melakukan pelayanan di bidang Pendidikan. Penekanan ini adalah memberi ciri atau bobot bahwa setiap lulusan harus memiliki standar kompetensi lulusan yang dapat dimanfaatkan dan relevan dengan lapangan kerja yang tersedia, yakni selain memiliki kompetensi utama, juga memiliki kompetensi pendukung dan pelengkap, sehingga lulusan tersebut memiliki daya saing tinggi dan luas dalam menghadapi dunia kerja baik secara nasional maupun internasional.<sup>8</sup>

<sup>8</sup> Nurhadi Agung Setiyawan *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Model Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Sebagai Penguatan Mutu Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, al Mahāra, Vol.3, No.2, 20 Juli 2023 /1445H P-ISSN: 2477-5835/E-ISSN: 2477-5827, hlm. 220

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Brojonegoro beberapa kelemahan yang terjadi pada perguruan tinggi di Indonesia antara lain: 1) organisasi yang tidak sehat terus ditandai dengan rendahnya kualitas akademik (pendidikan) yang sering tidak relevan; 2) PTN merupakan bagian dari birokrasi pemerintah, sehingga tidak/kurang berdaya, lamban, juga sering diintervensi, 3) hanya bertanggungjawab kepada atasan langsung, bukan kepada stakeholders, dan 4) inisiatif selalu bersal dari luar (berupa intruksi). Dalam prakteknya juga tidak semua perguruan tinggi dapat menerapkan kurikulum berbasis KKNi dengan mulus tanpa kendala, baik karena faktor ketidaksiapan secara SDM maupun perangkat yang belum memadai. Sebagai produk baru, kurikulum berbasis KKNi memang membutuhkan waktu yang lama baik dalam persiapan, penyusunan maupun dalam penerapan kurikulumnya.<sup>9</sup> Pada realita atau kenyataannya, masih terjadi kesenjangan yang lebar antara realita Pendidikan tinggi di Indonesia dengan hakikat pendidikan tinggi, terutama berkaitan dengan akuntabilitas kinerja manajerial komponen-komponen Pendidikan tinggi, seperti proses pembelajaran yang belum optimal, pelaksanaan kurikulum yang belum maksimal, kompetensi dosen yang perlu ditingkatkan, fasilitas pembelajaran yang belum memadai dalam mendukung proses pembelajaran, ataupun penelitian yang belum menjadi andalan perguruan tinggi.

Pembelajaran wajib diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas,

<sup>9</sup> Hendri Purbo Waseso, *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, Penerapan Kurikulum Berbasis KKNi pada Prodi PGMI UnsiqJawa Tengah, Volume 3, Nomor 1, Juli 2023 pukul. 09.22, hlm. 35

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Dengan demikian, fakultas dan jurusan wajib mengelola pembelajaran untuk menjamin tercapainya kompetensi lulusan sesuai kualifikasi KKNi.<sup>10</sup> Pengelolaan proses pembelajaran meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

KKNi dibidang pendidikan tinggi merupakan kerangka penahapan kualifikasi yang bisa menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan pencapaian pendidikan dari jalur pendidikan informal, pendidikan nonformal, dan pengalaman kerja ke dalam jenis dan jenjang pendidikan tinggi.<sup>11</sup> Penahapan kualifikasi tersebut ditujukan untuk memfasilitasi pendidikan seseorang yang memiliki pengalaman kerja dan memiliki pencapaian pendidikan dari pendidikan informal atau pendidikan nonformal untuk menempuh pendidikan formal ke tingkat yang lebih tinggi dan mendapat pengakuan kualifikasi lulusan jenis pembelajaran tertentu dari perguruan tinggi. KKNi memiliki 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, diantaranya peneliti mengambil mulai dari jenjang ke -6 yaitu ) Jenjang enam adalah a). Bisa menerapkan bidang keahliannya dan memanfaatkan IT/TEK atau seni dalam menyelesaikan masalah serta bisa menghadapi segala situasi. b). Memiliki pedoman teoritis di bidang pengetahuan tertentu secara universal dan pedoman teoritis khusus di bidang pengetahuan tersebut secara komprehensif, serta bisa merencanakan penyelesaian masalah yang terjadi.c). Bisa

<sup>10</sup> Perpres Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi)

<sup>11</sup> Peraturan Menteri Tenaga Kerja No 21 tahun 2014

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambil keputusan yang sesuai berdasarkan analisa informasi dan bisa memberikan petunjuk ketika menentukan berbagai pilihan solusi secara mandiri m  
ok. *Keempat*, bertanggung jawab atas pekerjaannya sendiri dan bisa diberi  
tanggung jawab terhadap hasil kerja suatu organisasi. 7) Jenjang tujuh yaitu, a).  
Bisa mengonsep dan memanfaatkan sumberdaya atas tanggung jawabnya, dan  
mengevaluasi secara menyeluruh pekerjaan dengan memanfaatkan IPTEK atau  
seni guna memberikan metode pengembangan strategis organisasi. b). Bisa  
menyelesaikan masalah IPTEK atau seni di bidang keilmuannya dengan  
pendekatan monodisipliner. c). Bisa melaksanakan riset dan memilih keputusan  
yang sesuai dengan akuntabilitas dan tanggung jawab menyeluruh terhadap semua  
aspek yang berkenaan dengan bidang keahliannya. 8) Jenjang delapan yakni, a).  
Bisa mengembangkan IPTEK atau seni di bidang keahliannya melalui penelitian  
sehingga menciptakan karya yang memiliki inovasi dan teruji. b). Bisa  
menyelesaikan permasalahan IPTEK atau seni di bidang keahliannya dengan  
metode *inter* atau *multidisipliner*. c). bisa melaksanakan penelitian dan  
mengembangkan ilmu yang bermanfaat untuk masyarakat dan keilmuan, serta  
bisa mencapai prestasi nasional dan internasional. 9) Jenjang Sembilan adalah, a).  
Bisa mengembangkan IPTEK atau seni di bidang keahliannya atau penerapan  
profesionalnya melewati penelitian sehingga menciptakan karya kreatif, original  
dan teruji. b). bisa menyelesaikan masalah IPTEK atau seni dibidang keahliannya  
berdasarkan metode inter, multi dan transdisipliner.<sup>12</sup>

<sup>12</sup> *Ibid.*

Di sisi lain, Fakultas Tarbiyah sebagai salah satu lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menyiapkan calon guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah/Madrasah, saat ini dihadapkan dengan masalah baru, yaitu menyiapkan lulusan yang memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan professional sebagaimana tertuang dalam permendiknas No. 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru.<sup>13</sup> Salah satu jurusan dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sekaligus menjadi Jurusan Pendidikan Agama Islam di UIN SUSKA Riau memiliki prediket “A” dan menjadi jurusan tertua di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan perkembangan yang pesat jurusan Pendidikan Agama Islam tetap tampil dengan prediketnya yang bertahan dan menjadi jurusan yang banyak diminati dalam setiap periodenya terbukti dari mahasiswa yang lulus mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam.

Demikian juga perubahan – perubahan kurikulum yang terjadi memberikan gigitan perhatian kepada guru/dosen dan calon guru atau lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan untuk terus update dan meningkatkan kompetensi yang mampu menyesuaikan seiring dengan perubahan kurikulum yang terus menerus mengalami perubahan ( dinamis ). Sejauh ini dalam pelaksanaan kurikulum disetiap jenjang pendidikan baik di perguruan tinggi Agama Islam apa sudah mampu berada dititik kesesuaian dengan keberadaan kurikulum sekarang tepatnya pada tingkat SLTA. Kurikulum di PTAIN harusnya ada kesesuaian dengan kurikulum yang digunakan di SLTA. Termuat dalam

<sup>13</sup> Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm 150.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumen kurikulum PAI yang cukup menjelaskan deskripsi kegiatan dan pencapaian pembelajaran program studi Pendidikan Agama Islam baik dalam bidang sikap, keterampilan, pengetahuan bahkan capaian pembelajaran profil tambahan. Dalam isi bidang keterampilan tertulis mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur sebagai pendidik, peneliti dan pengembang bahan ajar PAI. Adanya mata kuliah tela'ah dan pengembangan kurikulum PAI menjadi alat sebagai acuan pendalaman muatan isi kurikulum tersebut. Konsep kesesuaian adalah salah satu model evaluasi yang memusatkan perhatiannya pada kesesuaian tujuan dengan hasil belajar yang diraih siswa. Tokoh model evaluasi ini antara lain Ralph W Tyler, Lee J Cronbach juga John B Carol. Menurut Tyler, ada tiga pokok dalam pendidikan yakni tujuan pendidikan, serangkaian pengalaman belajar, dan penilaian terhadap hasil belajar. Evaluasi yang dimaksudkan oleh Tyler adalah aktivitas yang bertujuan mencermati efektivitas dari sistem pendidikan pada dimensi pencapaian tujuan yang direncanakan. Sedangkan tujuan pendidikan mengarah pada transformasi tingkah laku siswa yang diinginkan.<sup>14</sup>

Dibutuhkan suatu komitmen yang tinggi dari stakeholders untuk melaksanakan atau menerapkan kurikulum KKNI. Jurusan PAI UIN SUSKA Riau pada proses dan umumnya sudah banyak melakukan perubahan dan pembenahan terutama yang berhubungan dengan kurikulum terbukti sudah beberapa kali revisi dan sudah menghadirkan juga mata kuliah tela'ah dan pengembangan kurikulum PAI agar mampu mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Namun fenomena yang ada dilapangan masih banyak masalah yang dihadapi oleh institusi ini diantaranya

<sup>14</sup> Septa Miftakhul Jannah, *Jurnal Pendidikan Islam*, "Analisis Model Evaluasi Pendidikan Kesesuaian (Congruence Model) Perspektif Hadits", ISSN : 2407-4462 Vol. 9, No. 1, 2022 diakses pada tanggal 20 Januari 2023, hlm. 4

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

adalah yang berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum, ditemukan data-data sebagai berikut:

1. Dalam dokumen kurikulum PAI masih kurangnya deskripsi pembelajaran mata kuliah tela'ah dan pengembangan kurikulum PAI
2. Dalam modul ajar kurikulum merdeka di SLTA pada kompetensi awal kurang jelas dalam menela'ah kandungan surah dalam materi ajar
3. Masih minimnya pemberdayaan/pemanfaatan IPTEK dalam dunia pendidikan ditambah lagi hadirnya kurikulum merdeka
4. Dalam capaian Pembelajaran keterampilan khusus kurang mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum melakukan pembelajaran sehingga perkuliahan didominasi ceramah dan atau diskusi secara monoton.
5. Dalam penjabaran rencana pembelajaran semester tidak adanya penjelasan baik tujuan dan pokok bahasan tentang letak kurikulum Pendidikan Agama Islam tersebut
6. Penggunaan strategi dan metode pembelajaran kurang jelas sehingga perkuliahan menjadi minim kreativitas dan pengembangan.
7. Evaluasi pembelajaran sebatas pemberian skor atau nilai sehingga kurang mengarah pada pemeberian stimulasi membuka potensi diri mahasiswa yang bersangkutan.
8. Dengan adanya kurikulum dan mata kuliah tentang tela'ah dan pengembangan kurikulum PAI sendiri yang termuat dalam silabus belum menyinggung tentang tujuan dari hakikat pendidikan Islam sebenarnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latarbelakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk meneliti lebih lanjut dalam sebuah tesis dengan judul Kesesuaian mata Kuliah Tela'ah dan Pengembangan Kurikulum PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Kurikulum PAI di SLTA.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Analisis

Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang sesuai dan pemahaman arti keseluruhan.<sup>15</sup>

### 2. Kesesuaian Kurikulum

Kesesuaian adalah salah satu model evaluasi yang memusatkan perhatiannya pada kesesuaian tujuan dengan hasil belajar yang diraih siswa. Tokoh model evaluasi ini antara lain Ralph W Tyler, Lee J Cronbach juga John Carol. Menurut Tyler, ada tiga pokok dalam pendidikan yakni tujuan pendidikan, serangkaian pengalaman belajar, dan penilaian terhadap hasil belajar. Evaluasi yang dimaksudkan oleh Tyler adalah aktivitas yang bertujuan mencermati efektivitas dari sistem pendidikan pada dimensi pencapaian tujuan yang direncanakan. Sedangkan tujuan pendidikan mengarah pada transformasi tingkah laku siswa yang diinginkan

### 3. Kurikulum PAI

<sup>15</sup> Indah Kusuma Dewi , Okta Veza, Nuraini. 2018. *JR: Jurnal Responsive* “Analisis dan Implementasi Sistem Informasi Penjualan Bersbasis Web Pada Ukm Tiara Cakery Batam.. Vol.2 No.2. diakses pada tanggal 29 Januari 2023, hlm: 30

Kurikulum Pendidikan Agama Islam adalah bahan – bahan pendidikan Islam berupa kegiatan, pengetahuan dan pengalaman yang dengan sengaja dan Sistematis diberikan kepada anak didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Islam.

### **Fokus Penelitian**

Peneliti memfokuskan masalah pada “Kesesuaian Mata Kuliah Tela’ah dan Pengembangan Kurikulum PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN SUSKA Riau dengan Kurikulum PAI di SLTA.”

#### **1. Sub Fokus**

- a. Struktur kurikulum PAI di SLTA
- b. Struktur mata kuliah tela’ah dan pengembangan kurikulum PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
- c. Kesesuaian mata kuliah tela’ah dan pengembangan kurikulum PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dengan Kurikulum PAI di SLTA
- d. Faktor – faktor perubahan dari pengembangan kurikulum PAI

#### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Bagaimana struktur kurikulum mata kuliah Tela’ah dan Pengembangan Kurikulum PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau dan Kurikulum PAI di SLTA ?

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagaimana kesesuaian mata kuliah Tela'ah dan Pengembangan Kurikulum PAI di jurusan PAI UIN SUSKA Riau dengan Kurikulum PAI di SLTA?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

**Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui struktur dan pengembangan kurikulum PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Kurikulum PAI di SLTA
- b. Untuk mengetahui ketersesuaian mata kuliah Tela'ah dan Pengembangan Kurikulum PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di UIN SUSKA Riau dengan Kurikulum PAI di SLTA

**2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi penulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister (S2) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pascasarjana Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau
- b. Menjadi sumber informasi bagi lembaga-lembaga universitas dan pendidikan
- c. Menjadi sumber informasi bagi masyarakat tentang penelitian pendidikan ditingkat universitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A Kerangka Teori

##### 1. Mata Kuliah Tela'ah dan Pengembangan Kurikulum PAI

###### a. Tela'ah Kurikulum

Tela'ah menurut KBBI memiliki arti penyelidikan, kajian, pemeriksaan, dan penelitian.<sup>16</sup> Pengembangan kurikulum adalah penyusunan kurikulum yang sangat baru sehingga menjadi penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Pada sisi lain perkembangan kurikulum adalah penyusun dasar dari perangkat yang dimulai dari hal dasar, gambaran kasar tentang program kerja, struktur, sampai pada bagian pedoman pelaksanaan Pengembangan kurikulum bertujuan agar peserta didik dapat menghadapi masa depannya dengan baik dengan berbagai pengaruh sifat-sifat yang positif, sehingga kurikulum perlu diarahkan kepada tujuan pendidikan yang diharapkan. Sebagai pedoman dalam proses dan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran oleh guru-guru di sekolah, pengembangan kurikulum merupakan kegiatan yang dipikirkan dan disengaja untuk menghasilkan sebuah kurikulum yang lebih baik. Empat unsur yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kurikulum meliputi: kriteria, pencapaian tujuan, karakteristik peserta didik, Pengalaman belajar dan bahan ajar yang sudah dirancang dan direncanakan serta

---

<sup>16</sup><https://kbbi.web.id/telaah>.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diprogramkan. Tujuan pendidikan yang dinamis menggunakan kurikulum sebagai alat.<sup>17</sup>

Secara etimologi kurikulum berasal dari bahasa Yunani yang semula digunakan dalam bidang olahraga yaitu *currere* yang berarti jarak tempuh lari, yakni jarak yang harus ditempuh dalam kegiatan berlari mulai dari start hingga finish. Kemudian dalam konteks pendidikan kurikulum yaitu jalan terang yang dilalui oleh pendidik/guru dengan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta nilai – nilai. Menurut Oliva Kurikulum yaitu rencana atau program yang menyangkut semua pengalaman yang dihayati peserta didik di bawah pengarahannya sekolah atau perguruan tinggi.<sup>18</sup>

Menurut Oemar Hamalik kurikulum sebagai jangka waktu pendidikan yang harus ditempuh oleh peserta didik yang bertujuan untuk memperoleh ijazah. Pengembangan kurikulum memang sangat dibutuhkan, mengingat agar pendidikan mampu menjawab kebutuhan masyarakat. Namun perlu diingat kembali bahwa tujuan pendidikan tidak akan terwujud hanya dengan baik pada satu aspek kurikulum saja. Beberapa aspek yang mendukung juga harus diperhatikan seperti kualitas para pengajar, sarana belajar-mengajar dan lain-lain.<sup>19</sup>

<sup>17</sup> Bradley Setiyadi, Rohima, dan Yuli Sari, *Jurnal Ilmiah*, Komponen Pengembangan Kurikulum, vol. 22 No. 1, April 2020. ISSN: 1410-8771, diakses pada tanggal 21 September 2023, hlm 16-17.

<sup>18</sup> Muhaimin, *Op.Cit*, hlm 3.

<sup>19</sup> M. Asri, *Dinamika Kurikulum Di Indonesia MODELING: Jurnal Program Studi PPSMI* Volume 4, Nomor 2, Juli 2023; p-ISSN: 2442-3661; e-ISSN: 2477-667X, 192-202, hlm. 20

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ijazah, dengan demikian merupakan suatu bukti bahwa seorang peserta didik telah menempuh kurikulum yang berupa rencana pelajaran, sebagaimana halnya seorang pelari telah menempuh suatu jarak antara satu tempat ketempatyang lainnya dan akhirnya mencapai finish.<sup>20</sup>

Menurut Nasution bahwa lazimnya kurikulum dipandang sebagai sebuah rencana yang disusun untuk memudahkan suatu proses belajar mengajar yang dibimbing dan ditanggungjawabkan oleh sekolah atau sebuah lembaga pendidikan dan staf pengajaran.<sup>21</sup>

Kurikulum tidak hanya sebatas sebagai segala hal yang berhubungan seperangkat mata pelajaran atau atau bidang study, tetapi segala usaha sekolah sebagai bekal para lulusan untuk dapat menjawab tuntutan masyarakat. Menurut *J Galen Saylor dan William M. Alexander* dalam buku *Curriculum Planning for Better Teaching and Learning*. Kurikulum adalah segala usaha sekolah untuk mempengaruhi anak belajar, apakah didalam ruangan kelas, dihalaman sekolah atau di luar sekolah termasuk kurikulum. Kurikulum meliputi juga apa yang dimaksud dengan ekstrakurikuler.<sup>22</sup> Hamalik juga menjelaskan lebih luas bahwa kurikulum di sini memuat isi dan materi pelajaran.<sup>23</sup> Jadi kurikulum ialah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan, mata ajaran (subject matter) dipandang sebagai pengalaman orang tua atau orang-orang pandai masa

<sup>20</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm.16.

<sup>21</sup> S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, Cet.6, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.5

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 5-6.

<sup>23</sup> Syamsul Bahri, *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya, v.1. XI, No.1, Agustus 2011, diakses pada tanggal 19 September 2023, hlm. 16-18.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lampau yang telah disusun sistematis dan logis. Bahkan Alice Miel memahami bahwa kurikulum meliputi keadaan gedung, suasana sekolah, keinginan, keyakinan, pengetahuan, kecakapan, dan sikap-sikap orang yang melayani dan dilayani di sekolah (termasuk di dalamnya seluruh pegawai sekolah) dalam memberikan bantuan kepada siswa termasuk ke dalam kurikulum. Dalam pengertian lainnya ditegaskan, bahwa kurikulum adalah keseluruhan program, fasilitas, dan kegiatan suatu lembaga pendidikan atau pelatihan untuk mewujudkan visi, misi dan lembaganya.

Kurikulum dengan demikian adalah seperangkat rencana pembelajaran yang terdiri atas isi dan materi-materi pelajaran yang terstruktur, terprogram dan terencana dengan baik yang berkaitan dengan berbagai kegiatan dan interaksi sosial di lingkungan dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan tujuan mencapai tujuan pendidikan. Omar Muhammad mengatakan bahwa kurikulum adalah jalan yang terang yang dilalui oleh pendidik atau guru latih dengan orang-orang yang dididik dan dilatihnya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka. Zakiyah Daradjat dalam bahwa pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh (kaffah).<sup>24</sup>

Dari beberapa defenisi tentang kurikulum, maka bisa dipahami bahwa pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam dapat diartikan

<sup>24</sup> Aset Sugiana, *Jurnal Pendidikan Agama Islam ( PAI )*, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam ( PAI ) dan Implementasinya di MTS Nurul Ummah Yogyakarta, vol. 1, 1 Juni 2019, diakses pada tanggal 22 September 2023, hlm. 20.

sebagai; kegiatan yang menghasilkan kurikulum PAI, proses yang mengkaitkan satu komponen dengan yang lainnya untuk menghasilkan kurikulum PAI yang lebih baik dan kegiatan penyusunan (desain), pelaksanaan, penilaian dan penyempurna kurikulum.<sup>25</sup> Kurikulum Pendidikan Islam adalah bahan – bahan pendidikan Islam berupa kegiatan, pengetahuan dan pengalaman yang dengan sengaja dan sistematis diberikan kepada anak didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Islam. Adapun tujuan kurikulum pendidikan Islam bertujuan menenamkan kepercayaan dalam pendidikan dan hati generasinmuda, pemulihan akhlak dan membangunkan jiwa rohani. Ia juga bertujuan untuk memperoleh pengetahuan secara kontinu, gabungan pengetahuan dan kerja, kepercayaan dan akhlak, serta penerapan amalan teori dalam hidup.<sup>26</sup> Menurut Print, kurikulum harus meliputi perencanaan pengalaman belajar dan program yang diimplementasikan serta ditulis dalam bentuk dokumen yang tersusun rapi, atau sering kita sebut sebagai dokumen kurikulum.<sup>27</sup> Kurikulum harus diartikan sebagai pengalaman belajar, mata pelajaran, dan program pembelajaran. Hamalik berpendapat bahwa kurikulum adalah pengaturan dan rencana terkait tujuan pembelajaran, isi materi serta bahan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui proses belajar. Kurikulum adalah perencanaan dari tujuan, materi, dan pengalaman belajar, pengembangan strategi serta evaluasi yang ditulis

<sup>25</sup> Syamsul Bahri, *Op. Cit*, hlm 2

<sup>26</sup> Noorzanah, *Op. Cit*, hlm. 69

<sup>27</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013, hlm. 3

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bentuk dokumen.<sup>28</sup> Dalam Peraturan Pemerintah RI No. 55 Tahun 2007 Bab I Pasal 1 dijelaskan bahwa Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Sedangkan pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajaran agamanya.<sup>29</sup>

Dalam kegiatan pendidikan, pengembangan kurikulum merupakan komponen yang memiliki sifat dinamis serta mempunyai kedudukan yang sangat penting sehingga perlu ada penyesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dengan budaya dan kebutuhan masyarakat. Pengembangan kurikulum memiliki lima prinsip, yaitu:

- 1). Relevansi Prinsip relevansi mencakup tiga hal, yaitu relevansi dengan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kehidupan sekarang dan yang akan datang sehingga jika pendidikan tersebut dianggap berguna atau fungsional bagi kehidupan dalam artian terjadi keserasian pendidikan dengan tuntutan kehidupan maka pendidikan tersebut dikatakam relevan.
- 2). Berkesinambungan Prinsip ini mengemukakan bahwa penyusunan kurikulum harus mengelola pembelajaran secara berurutan, tidak

<sup>28</sup> *Op, Cit*, hlm. 18-19

<sup>29</sup> Samrin, *Jurnal Al-Ta'dib*, Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia, Vol. 8 No. 1, Januari-Juni 2015, diakses pada tanggal 22 Desember 2023, hlm. 106

- terlepas satu sama lain serta memiliki hubungan fungsional yang bermakna sesuai dengan jenjang pendidikan, struktur dan satuan pendidikan serta tingkat pemahaman peserta didik.
- 3). **Fleksibilitas** Prinsip fleksibilitas menuntut adanya keluwesan dalam mengembangkan kurikulum tanpa mengorbankan tujuan yang hendak dicapai sehingga ada semacam ruang gerak yang memberikan sedikit kebebasan di dalam bertindak. Fleksibilitas guru dalam menyusun dan mengembangkan program pembelajaran sementara fleksibilitas peserta didik adalah dalam memilih program pembelajaran sesuai dengan minat, bakat dan kebutuhannya.
  - 4) **Efektivitas** Efektivitas berkenaan dengan terlaksananya segala sesuatu yang direncanakan dengan menggunakan metode-metode yang dianggap tepat untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
  - 5) **Efisiensi** Efisiensi berkenaan dengan perbandingan yang seimbang antara segala sesuatu yang dikeluarkan baik tenaga, waktu dan biaya dengan hasil yang didapatkan, dalam hal ini adalah optimalisasi program pembelajaran yang dilaksanakan. Sumber-sumber pengembangan kurikulum meliputi segala hal yang dapat mempengaruhi bahkan menjadi bagian dari unsur-unsur yang ada pada kurikulum baik pada prinsip, landasan, komponen serta organisasi perubahan atau perkembangan kurikulum. Sumber tersebut dapat berupa apa saja baik materil maupun non materil, bersifat ilmiah maupun non ilmiah serta berasal dari internal maupun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksternal lembaga pendidikan.<sup>30</sup> Terdapat tiga hal dalam pembahasan kurikulum dan pengembangannya yaitu:

- 1) Kurikulum sebagai rencana (*as a plan*) yang menjadi pedoman (*guideline*) dalam mencapai tujuan yang akan dicapai
- 2) Kurikulum sebagai materi atau isi (*curriculum as a content*) yang akan disampaikan kepada peserta didik, dan
- 3) Dengan cara apa dan bagaimana kurikulum disampaikan.

Ketiga hal tersebut adalah satu kesatuan dan bersinergi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum dapat difahami sebagai sebuah proses penyusunan rencana tentang isi atau materi pelajaran yang harus dipelajari dan bagaimana cara mempelajarinya.

Pengembangan kurikulum PAI yang dilakukan oleh guru dan sekolah pada setiap satuan pendidikan harus memerhatikan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum sebagaimana tertuang dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yaitu:<sup>31</sup>

- 1) Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik

<sup>30</sup>Bradley Setiyadi, Rohima, dan Yuli Sari, *Op. Cit.* Hlm 16-17

<sup>31</sup>Aset Sugiana, *Op. Cit.*, hlm. 21- 23

memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan.

- 2) Beragam dan terpadu. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, dan jenjang serta jenis pendidikan, tanpa membedakan agama, suku, budaya dan adat istiadat, serta status sosial ekonomi dan gender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antarsubstansi.
- 3) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berkembang secara dinamis, dan oleh karena itu semangat dan isi kurikulum mendorong peserta didik untuk mengikuti

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan memanfaatkan secara tepat perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

- 4) Relevan dengan kebutuhan kehidupan. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.
- 5) Menyeluruh dan berkesinambungan. Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antarsemua jenjang pendidikan.
- 6) Belajar sepanjang hayat. Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal dan informal, dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia Urgensi memerhatikan dan menggunakan prinsip tersebut adalah agar kurikulum PAI yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan peserta didik, sekolah, masyarakat sehingga tidak hanya berkisar pada masalah akidah dan akhlaknya saja, tetapi juga memuat semua ilmu yang berhubungan dengan berbagai aspek kehidupan serta kebutuhan manusia, seimbang antara kehidupan dunia dan akhirat, jiwa dan raga, material dan spiritual.

Kurikulum merupakan komponen penting dalam meraih tujuan pendidikan karena memiliki beberapa fungsi. Ada empat fungsi kurikulum:

- 1) Mengarahkan siswa untuk menyesuaikan dengan lingkungan dan perubahan (fungsi penyesuaian);
- 2) Menghasilkan siswa yang berkarakter dan dapat hidup harmonis dengan masyarakat (fungsi integrasi);

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Memebrikan layanan yang sama bagi semua siswa tanpa ada perbedaan (fungsi deferensiasi);
- 4) Menyiapkan siswa untuk melanjutkan studi (fungsi persiapan);
- 5) Membantu siswa dalam memilih program belajar yang sesuai (fungsi pemilihan);
- 6) Mengarahkan dan membimbing potensi siswa (fungsi diagnostik).

**b. Komponen – komponen Kurikulum**

Adapun Kurikulum terdiri atas komponen-komponen yang tersusun menjadi suatu sistem. Komponen-komponen kurikulum meliputi:

**1) Tujuan**

Tujuan kurikulum mengacu pada tujuan pendidikan. Terdapat empat tingkatan tujuan pendidikan: 1) nasional, institusional, kurikuler, dan tujuan lebih khusus. Tujuan pendidikan tingkat nasional tertera dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas<sup>32</sup>, yaitu membentuk peradaban dan watak bangsa yang cerdas bermartabat serta mengembangkan kemampuan siswa untuk menjadi pribadi berilmu, beriman, dan bertakwa. Tingkatan kedua adalah tujuan institusional. Tujuan institusional adalah tujuan yang ingin dicapai satuan pendidikan atau insitusi sekolah. Tujuan ini terlihat dalam visi misi sekolah. Kemudian tujuan institusional diturunkan menjadi tujuan kurikuler, yaitu tujuan yang ingin didapat dari setiap mata pelajaran di sekolah.

<sup>32</sup>UU No.20 tahun 2003

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2). Isi

Kurikulum berisi semua yang akan diberikan kepada siswa dalam proses belajar. Kurikulum berisi jenis bidang studi dan program masing-masing bidang studi. Jenis bidang studi mengacu pada visi misi sekolah. Berkenaan dengan penentuan materi pembelajaran dalam kurikulum, pendidik memiliki wewenang penuh untuk menentukan materi pembelajaran, sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang hendak dicapai dari setiap kegiatan pembelajaran.

## 3). Strategi

Strategi berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum. Strategi dilihat sebagai metode, pendekatan, dan alat yang digunakan guru untuk mengajar. Strategi pengajaran meliputi pelaksanaan, penilaian, bimbingan, serta pengaturan dalam pengajaran. Unsur-unsur dalam strategi pelaksanaan kurikulum, yakni: tingkat dan jenjang pendidikan, KBM, bimbingan penyuluhan, supervisi, sarana, dan penilaian, serta pengaturan kegiatan sekolah. Guru harus lebih variatif dalam menggunakan strategi pembelajaran sehingga siswa merasa senang belajar dan aktif di kelas. Dengan proses belajar yang menyenangkan maka keefektifan pembelajaran akan terwujud.

## 4). Evaluasi

Tujuan evaluasi kurikulum untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan serta memeriksa kinerja kurikulum. Indikator kinerja yang dievaluasi tidak hanya terbatas pada efektivitas saja, namun juga

relevansi, efesiensi, kelayakan program. Hasil evaluasi kurikulum digunakan oleh pengembang kurikulum untuk penyusunan kurikulum berikutnya. Pemangku kebijakan menggunakan hasil evaluasi kurikulum sebagai dasar dalam pembuatan kebijakan pendidikan. Dalam pengembangan kurikulum, evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan kurikulum. Tanpa evaluasi, maka kita tidak akan bisa mengetahui bagaimana kondisi kurikulum tersebut dalam rancangan, pelaksanaan serta hasilnya. Tapi, dengan adanya evaluasi, kita dapat menjadikan hasil yang diperoleh sebagai balikan dalam memperbaiki dan menyempurnakan kurikulum<sup>33</sup>. Pelaksana pendidikan seperti kepala sekolah dan guru dapat mengetahui perkembangan peserta didik, memilih metode dan bahan ajar berdasarkan pada hasil evaluasi kurikulum. Evaluasi kurikulum dapat dilakukan salah satunya dengan penilaian autentik. Penilaian autentik ini lebih dapat dipercaya karena bersifat asli berdasarkan pada penilaian sesungguhnya terhadap kemampuan siswa. Rusman berpendapat bahwa penilaian autentik merupakan penilaian alternatif untuk melihat kemampuan menyelesaikan tugas dan masalah yang dilakukan oleh siswa. Karakteristik penilaian autentik adalah belajar tuntas, asli, berkesinambungan, mengacu pada kriteria, dan memakai teknik penilaian yang bervariasi. Penilaian autentik juga harus

<sup>33</sup> Vina Putri Rahayu dan Hery Noer, *Evaluasi Kurikulum, Jurnal On Education*. Vol, 05, No 03 Maret – April 2023, E-ISSN: 2654-5497, diakses pada tanggal 21 September 2023. Hlm. 592

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meliputi komponen input, proses, dan output dari kegiatan belajar mengajar.<sup>34</sup>

#### c. Faktor – faktor Perubahan Paradigma Kurikulum PAI

Dalam realitas sejarahnya pengembangan kurikulum PAI ternyata mengalami perubahan – perubahan paradigma walaupun dalam beberapa hal tertentu paradigma sebelumnya masih tetap dipertahankan hingga sekarang. Hal ini dapat dilihat atau dicermati dari fenomena berikut:

- 1) Perubahan dari tekanan pada hafalan dan daya ingatan tentang teks – teks dari ajaran – ajaran agama Islam, serta disiplin mental spiritual sebagaimana pengaruh dari timur tengah, kepada pemahaman tujuan, makna dan motivasi beragama Islam untuk mencapai tujuan pembelajaran PAI
- 2) Perubahan dari cara berfikir tekstual, normatif dan absolutis kepada cara berfikir historis, empiris dan kontekstual dalam memahami dan menjelaskan ajaran – ajaran dan nilai – nilai agama Islam
- 3) Perubahan dari tekanan pada produk atau hasil pemikiran keagamaan Islam dari para pendahulunya kepada proses atau metodologinya sehingga menghasilkan produk tersebut
- 4) Perubahan dari pola, pengembangan kurikulum PAI yang hanya mengandalkan pada para pakar dalam memilih dan menyusun isi kurikulum PAI kearah keterlibatan yang luas dari pakar, guru, peserta

<sup>34</sup> Suriyani Asri dkk, Tela'ah Kurikulum Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Granada Samarinda, *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo* vol. 1. No.3, 2020, E-ISSN: 2714-6030, diakses 20 Juli 2023, hlm. 260 – 262

didik, masyarakat untuk mengidentifikasi tujuan PAI dan cara – caara mencapainya.

#### d. Fungsi Kurikulum PAI

- 1) Bagi sekolah/madrasah yang bersangkutan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam yang diinginkan atau dalam istilah KBK disebut standar kompetensi PAI, meliputi fungsi dan tujuan pendidikan nasional, kompetensi lintas kurikulum, kompetensi tamatan/lulusan, kompetensi mata pelajaran PAI
- 2) Pedoman untuk mengatur kegiatan – kegiatan pendidikan agama Islam di sekolah/madrasah
- 3) Bagi sekolah/madrasah di atasnya
  - a) Melakukan penyesuaian
  - b) Menghindari keterulangan sehingga boros waktu
  - c) Menjaga kesinambungan<sup>35</sup>

#### Metode Kurikulum Pendidikan Agama Islam

Untuk mendesaian kurikulum pendidikan Agama Islam yang menarik dan bermanfaat, diperlukan metode yang serasi dengan isi dan konteks sosial kekinian. Isi dan konteks sosial itu terjadi dalam proses belajar mengajar di kelas atau dimanapun berada. Untuk mengemas pembelajaran itu maka perlu metode yang efektif. Hal yang sama ditunjukkan pula oleh Muhamin mengatakan bahwa metode yang digunakan untuk implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam tidak jauh berbeda dengan metode yang digunakan

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm. 10-11

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan umum. Sebenarnya, hampir tidak jauh berbeda antara keduanya, bahwa proses pendidikan apapun namanya, kerangka atau aspek domainnya yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu Pendidikan Agama Islam harus berorientasi pada “ penyadaran” dalam ketiga aspek diatas. Ketiga aspek tersebut dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak dapat dipisahkan antara satu dan lainnya.

Menurut A. Malik Fadjar, bahwa Pendidikan Agama Islam adalah proses pendidikan yang mampu menggugah kesadaran peserta didik untuk menjadi pribadi muslim sejati. Metode yang perlu digunakan menurut A. Malik Fadjar haruslah memiliki landasan. Landasan motivasional, yaitu pemupukan sifat individu peserta didik sekarang ini. Ajaran Islam harus merujuk pada ajaran al – Qur’an dan hadits yang memiliki jangkauan visi nilai-nilai kehidupan manusia yang lebih luas dan tak pernah terbatas oleh ruang dan waktu.<sup>36</sup>

#### **Kurikulum Pendidikan Agama Islam di PTAIN**

Pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada dunia kerja sudah menjadi tuntutan masyarakat Indonesia. Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) seperti UIN, IAIN dan STAIN sebagai sub-sistem dari sistem pendidikan nasional tidak lepas dari tuntutan peningkatan kualitas tersebut. Memiliki dosen yang berkualitas, kurikulum yang update, sarana prasarana yang memadai, perpustakaan dan laboratorium yang representatif merupakan sebagian dari harapan dan tuntutan masyarakat terhadap PTAIN,

<sup>36</sup> Noorzanah, *Op.Cit*, hlm.69

sehingga posisinya sangatlah strategis sekali bagi pengembangan kemampuan sumberdaya manusia, agar setiap lulusannya dapat memenuhi kebutuhan yang diharapkan masyarakat. Perguruan tinggi yang berkualitas itu setidaknya harus mampu memenuhi kebutuhan stakeholder, berupa pemenuhan:

- 1) Social needs (kebutuhan masyarakat);
- 2) Industrial needs (kebutuhan industri); dan
- 3) Professional needs (kebutuhan profesional).

Oleh sebab itu, hanya dengan pengetahuan yang mendalam tentang apa yang dibutuhkan oleh pengguna jasa tersebut, maka pendidikan akan dapat lebih mencapai hasil yang sesuai dengan visi dan misinya. Usaha untuk menciptakan keterkaitan dan kesepadanan tersebut mengacu pada Tri Dharma perguruan tinggi, yang meliputi kegiatan pendidikan dan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam Tri Dharma pendidikan perlu dievaluasi relevansi program dan jurusan yang ada dalam pemenuhan kebutuhan dan tuntutan dari stakeholder, dalam arti apakah sumber daya manusia yang dihasilkan dapat diserap oleh kegiatan yang ada di dalam masyarakat. Pertama, adanya raw input dan instrumental input. Raw input merupakan peserta didik, sedangkan instrumental input terdiri dari: gedung, perpustakaan, pedoman akademik, dosen, kurikulum, metode dan lain-lain. Kedua, raw input dan instrumental input masuk dalam proses, yang ini akan memakan waktu delapan (8) semester. Ketiga, output (hasil didik) yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan kriteria institusi dan siap untuk masuk ke dalam persaingan sumber daya manusia.

Pengembangan kurikulum di PTAIN perlu dilaksanakan minimal 2 tahun sekali guna mengantisipasi dan menghadapi tuntutan masyarakat dan perubahan zaman, tidak terkecuali kurikulum PAI khususnya pada jurusan PAI.<sup>37</sup>

Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri khususnya di UIN SUSKA Riau sebagai berikut:

1) Kurikulum dan Kompetensi

- a) Kurikulum Universitas adalah kurikulum yang berorientasi mencapai tujuan pendidikan universitas yaitu melahirkan sarjana muslim yang kokoh akidahnya, mantap ibadahnya, mulia akhlaqnya, luas dan dalam ilmu dan wawasannya, mapan keterampilan hidupnya dan etos tinggi kerjanya dalam kebugaran jasmani untuk diabdikan kepada bangsa negara dan ummat.
- b) Kurikulum Universitas adalah integrasi kurikulum Sains, teknologi dan seni dengan Islam yang tercermin dalam setiap mata kuliah sesuai dengan tujuan pendidikan
- c) Kurikulum Universitas terdiri atas kurikulum inti dan kurikulum institusional.
- d) Kurikulum inti merupakan program yang memuat pembentukan kompetensi utama, sedangkan kurikulum kelembagaan adalah

<sup>37</sup> Siti Nur Adawiyah, Pengembangan Kurikulum Inovatif dan Penerapan Asesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Al- Risalah: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 1, No.1 Desember 2022, diakses pada tanggal 21 September 2023, hlm. 46



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program-program yang memuat komponen penunjang dan komponen lainnya.

- e) Komponen utama adalah program atau materi yang mencakup pembentukan kemampuan minimal untuk menampilkan unjuk kerja yang memuaskan sesuai dengan pencirian fakultas dan studi program.
- f) Komponen pendukung adalah program yang berisi pembentukan kemampuan yang gayut dan dapat mendukung kompetensi utama serta merupakan ciri khas Universitas yang bersangkutan.
- g) Komponen lain adalah program yang berisi pembentukan kemampuan yang ditambahkan yang dapat membantu meningkatkan kualitas hidup, dan ditetapkan berdasarkan keadaan serta kebutuhan lingkungan Universitas, serta dapat membentuk pilihan matakuliah.
- h) Komponen Utama terdiri atas 80 sampai 100 SKS dari keseluruhan kurikulum.

#### 2). Kurikulum Institusional

Kurikulum instisusional terdiri atas mata kuliah dan/atau program yang bertujuan membentuk Kompetensi Keislaman, Kompetensi Kemasyarakatan/ Kewarganegaraan, Kompetensi Bahasa. Dalam kompetensi keislaman merupakan ciri khas semua program Universitas yang mencakup dua aspek yang terdiri dari aspek kultivasi dan pengalaman nilai – nilai keislaman dan aspek penguasaan satu atau beberapa cabang studi keislaman. Adapun aspek pembekalan dan pengamalan nilai-nilai Keislaman yang disusun dalam suatu program terpadu yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diselenggarakan di Ma`had Al Jamiah selama 2 (dua) semester pertama. Kemudian pelaksanaan program dimaksud dipimpin oleh suatu kepengurusan dari unsur dosen yang ditunjuk oleh Rektor dan didukung oleh seluruh dosen serta civitas akademika lainnya.

Aspek penguasaan satu atau beberapa cabang studi Keislaman merupakan matakuliah wajib yang terdiri atas beberapa mata kuliah Keislaman sebanyak 16 SKS. Matakuliah Keislaman sebagaimana tersebut pada poin d terdiri dari, Studi Al-Quran, Studi Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqih, Metodologi Studi Islam, Bahasa Arab, Sejarah Peradaban Islam dan Sejarah Islam Asia Tenggara<sup>38</sup>

**g. Landasan Pengembangan Kurikulum**

Landasan pengembangan kurikulum memiliki peranan yang sangat penting. Apabila kurikulum tidak memiliki dasar pijakan yang kuat, maka kurikulum tersebut akan mudah terombang-ambing dan yang akan dipertaruhkan adalah manusia (peserta didik) yang dihasilkan oleh pendidikan itu sendiri.

Dengan demikian landasan pengembangan kurikulum dapat diartikan sebagai suatu gagasan, suatu asumsi, atau prinsip yang menjadi sandaran atau titik tolak dalam mengembangkan kurikulum.<sup>39</sup>

Pengembangan kurikulum program studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

<sup>38</sup> <https://www.uin-suska.ac.id/sistem-studi-mahasiswa/kurikulum-dan-kompetensi/> diakses pada tanggal 29 Januari 2023.

<sup>39</sup> Ade Ahmad, Siti Aminah, Sukanto, Dadang, dan Ujang, Landasan Pengembangan Kurikulum Pendidikan di Indonesia, *Jurnal Dirosah Islamiyah*, vol. 3 . No 2, 2021. P- ISSN 2656, diakses pada tanggal 21 September 2023. Hlm. 104

dilandasi oleh kebijakan - kebijakan yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003

Tentang Sistem Pendidikan Nasional, terutama pasal-pasal berikut:

- a) Pasal 3 tentang Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
- b) Pasal 36, ayat (3)<sup>40</sup> tentang kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan:
  - 1) peningkatan iman dan takwa
  - 2) peningkatan akhlak mulia
  - 3) peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik
  - 4) keragaman potensi daerah dan lingkungan
  - 5) tuntutan pembangunan daerah dan nasional
  - 6) tuntutan dunia kerja
  - 7) perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
  - 8) agama

<sup>40</sup> UU 20 tahun 2003 pasal 36 ayat 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) dinamika perkembangan global dan
- 10) persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan
- c) Pasal 38, ayat (3) tentang kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk setiap program studi.

2) Undang-Undang No. 12 tahun 2012

Tentang Pendidikan Tinggi pasal 35 ayat 2, 3, dan 4. Pasal 35, ayat (2<sup>41</sup>) Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. (3) Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memuat mata kuliah: a. agama; b. Pancasila; c. kewarganegaraan; dan d. bahasa Indonesia. (4) Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan melalui kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

3) Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012

Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Pasal 5 lulusan Diploma 4 atau Sarjana Terapan dan Sarjana paling rendah setara dengan jenjang 6. Lampiran Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 menguraikan jenjang 6 adalah sebagai berikut mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu

<sup>41</sup>UU No.12 Tahun 2012 pasal 35.

pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi, Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural, Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok, dan Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

4) Kepmendiknas RI No. 232/U/2000

Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa. Pemerintah dalam hal ini Mendiknas, memberi keleluasaan kepada pengelola lembaga pendidikan tinggi untuk mengembangkan kurikulum mereka sendiri. Pemerintah hanya memberikan rambu-rambu pedoman pengembangannya.

5) Undang-undang No. 14 Tahun 2005

Tentang Guru dan Dosen yang telah disahkan tanggal 6 Desember 2005. Undang-undang tersebut menegaskan bahwa Guru dan Dosen menjadi titik fokus perhatian upaya peningkatan kualitas pendidikan di tanah air, terutama pada pasal-pasal berikut:

- a) Pasal 8, bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

- b) Pasal 9, bahwa kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.
- c) Pasal 10, ayat 1 tentang kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional melalui pendidikan profesi.
- 6) Ketentuan lain yang terkait kurikulum dengan merujuk peraturan seperti:
  - a) Pergeseran paradigma ke konsep KBK (*Kepmendiknas no 232/U/2000, dan perubahannya Kepmendiknas no 045/U/2002*)
  - b) Kurikulum dikembangkan oleh PT sendiri. (*PP 19 th 2005 Pasal 17, ayat 4, PP 17 th 2010*)
  - c) Dikembangkan berbasis kompetensi (*PP 17 th 2010, Pasal 97, ayat1*)
  - d) Minimum mengandung 5 elemen kompetensi (*PP 17, 2010, Pasal 97, ayat 3*)
  - e) Capaian Pembelajaran Sesuai dengan Level KKNI (*Peraturan Presiden No. 8 /2012*)
  - f) Kompetensi lulusan ditetapkan dengan mengacu pada KKNI (*UU PT No 12 tahun 2012, Pasal 29*)
  - g) Peraturan Menpan dan Reformasi Birokrasi No. 17 / 2013 ttg Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
  - h) Peraturan Menteri Agama No. 36 / 2009 ttg Pembidangan Ilmu dan Gelar Kesarjanaan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i) Keputusan Menteri Agama No. 353 / 2004 tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum PTAI
- j) Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Nomor 38 / 2002 tentang Rambu - Rambu Pengembangan Kepribadian
- k) Keputusan Dirjen Pendidikan Islam No. 114 / 2005 ttg Standar Kompetensi Lulusan PTAI
- l) Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.167/DIKTI/Kep/2007 ttg Penataan Kodifikasi Program Studi pada Perguruan Tinggi.

Selain landasan yuridis tersebut di atas, pengembangan kurikulum PAI juga didasarkan pada landasan teologis, filosofis, kultural, sosiologis dan psikologis, yaitu:

1) Landasan Teologis

Pendidikan yang dikembangkan adalah pendidikan yang berperspektif Qur'ani, yakni pendidikan yang utuh menyentuh seluruh domain yang disebutkan oleh Allah dalam kitab suci Al Qur'an.

2) Landasan Filosofis

Kurikulum yang akan dibangun adalah kurikulum inklusif dan humanis. Inklusif artinya tidak menganggap kebenaran tunggal yang hanya didapat dari satu sumber, melainkan menghargai kebenaran yang berasal dari beragam sumber. Humanis berarti walaupun berbeda pandangan keagamaan tetap menjunjung tinggi moralitas universal, sehingga mendorong terciptanya keadilan sosial dan menjaga kelestarian

alam serta meminimalisir radikalisme agama.

3) Landasan Kultural

Kurikulum yang diterapkan harus berbasis pada pepaduan antara globalisme-universalisme dan lokalisme-partikularisme guna pengembangan keagamaan dan keilmuan.

4) Landasan Sosiologis

Kurikulum yang berdasarkan pada keberagaman suku bangsa, budaya, dan agama sehingga melahirkan lulusan yang mampu menyelesaikan konflik di masyarakat

5) Landasan Psikologis

Kurikulum yang diarahkan untuk mengembangkan kepribadian yang asertif, simpatik, memiliki keterampilan sosial yang baik dan beretos kerja tinggi. Kurikulum program studi dikembangkan oleh setiap lembaga dan mencakup kurikulum inti dan kurikulum institusional. Kurikulum inti sebagai ciri kompetensi utama mencakup pengalaman belajar dan substansi yang mendukung ketercapaian kompetensi utama, sedangkan kurikulum institusional sebagai kompetensi pendukung dan kompetensi lain mencakup pengalaman belajar dan substansi yang mendukung pencapaian kedua kompetensi tersebut, dengan elemen-elemen yang terdiri atas:

- a) Nasionalisme dan Landasan kepribadian
- b) Penguasaan Akademik Kependidikan
- c) Penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Kemampuan Berkarya dan Keterampilan
- e) Sikap dan perilaku dalam berkarya berdasarkan ilmu dan ketrampilan yang dikuasai.
- f) Penguasaan kaidah berkepribadian dan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya

## 2. Kurikulum Merdeka

pada awal tahun pelajaran 2022 Kemendikbud ristik mengeluarkan kebijakan penggunaan kurikulum merdeka. Implementasi Kurikulum Merdeka belum sepenuhnya dijalankan oleh semua sekolah. Hal ini dikarenakan kebijakan Kemendikbudristek yang masih memberikan kelonggaran kepada satuan pendidikan dalam melakukan implementasi kurikulum (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2022). Implementasi Kurikulum Merdeka yang ditawarkan disesuaikan dengan kesiapan guru dan tenaga kependidikan Implementasi Kurikulum Merdeka dilaksanakan secara mandiri dengan tiga alternatif pilihan. Pertama pilihan Mandiri Belajar, kedua pilihan Mandiri Berubah an ketiga Mandiri Berbagi.<sup>42</sup>

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang saat ini sedang diperkenalkan secara meluas oleh Kemendikbud kepada tiap satuan pendidikan yang ada di Indonesia. Kurikulum ini memang tidak dipaksakan untuk secara sekaligus diterapkan oleh seluruh sekolah mengingat bahwa kesiapan sekolah tentu berbeda-beda. Akan tetapi, secara bertahap Kurikulum Merdeka diharapkan dapat diimplementasikan secara merata pada tiap satuan

<sup>42</sup> Eni Andari, Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System ( LMS ), ALLIMNA: *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, vol, 01 Nomor 02, 2022, E- ISSN: 2962-1909, diakses pada tanggal 21 September 2023, hlm 67-68

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan mulai dari tingkat dasar seperti SD dan SMP, kemudian tingkat SMA/SMK dan sampai ke tingkat Perguruan Tinggi. Penerapan mengenai Kurikulum Merdeka telah diatur dalam Keputusan Mendikbud Ristek Nomor 162/M/2021 tentang Sekolah Penggerak.

Kurikulum Merdeka tidak dilaksanakan secara serentak dan masif, hal ini sesuai kebijakan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) yang memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum. Beberapa program yang mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) adalah adanya program Sekolah Penggerak (SP) dimana Kemendikburistek pada program tersebut memberikan dukungan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) dari dua kegiatan tersebut didapatkan pengalaman yang baik dalam mengimplementasikan KM sehingga menjadi praktik baik dan konten pembelajaran dari IKM teridentifikasi dengan baik dan dapat menjadi pembelajaran bagi satuan pendidikan lainnya. a). Implementasi merdeka belajar tidak terbatas ruang dan waktu, dengan mengunjungi tempat wisata, museum dan lain-lain. b). berbasis pada proyek, dengan menerapkan keterampilan yang telah dimiliki. c). Pengalaman di lapangan dengan kolaborasi antara dunia pendidikan dan dunia industri, peserta didik diarahkan untuk terjun ke lapangan untuk menerapkan *soft skill* dan *hard skill* agar mereka siap memasuki dunia kerja. Praktik ini ciri pendidikan SMA. d). *personalized learning*. Pada tahap ini, pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, aktivitas pembelajar tidak dibuat sama rata.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelima, interpretasi data. untuk mendukung proses pendidikan dan digunakan sebagai sentral memecahkan masalah serta disesuaikan dengan kebutuhan.

Literasi dalam pendidikan adalah membaca-menulis yang intinya lebih dominan pada pengetahuan. Padahal ada juga istilah tentang literasi fisik, yaitu sebagai motivasi dan kepercayaan diri, kemampuan fisik, pengetahuan dan pemahaman untuk menghargai dan bertanggung jawab atas partisipasi seumur hidup dalam aktivitas.

Menurut Kemendikbud dalam Tohir merdeka Belajar adalah memberikan kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan dan merdeka dari birokratisasi. inti Merdeka Belajar adalah sekolah, guru dan murid memiliki kebebasan untuk melakukan inovasi, bebas untuk belajar dengan mandiri dan kreatif. Menurut pendapat Hamalik implementasi merupakan proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk praktis yang mana menimbulkan dampak, baik berupa perubahan keterampilan, pengetahuan, maupun nilai dan sikap. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, Guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas pengajarnya. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam mengorganisasikan kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik Guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Guru berperan sebagai pengelola proses belajar-mengajar, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif, sehingga memungkinkan proses belajar mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan

siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai. Untuk memenuhi hal tersebut di atas, Guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa, sehingga siswa mau belajar karena siswalah sebagai subjek utama dalam belajar.

Kegiatan belajar bersama dapat membantu memacu belajar aktif. Kegiatan belajar dan mengajar di kelas memang dapat menstimulasi belajar aktif. Namun kemampuan untuk mengajar melalui kegiatan kerjasama kelompok kecil akan memungkinkan untuk menggalakkan kegiatan belajar aktif dengan cara khusus. Apa yang didiskusikan siswa dengan teman-temannya dan apa yang diajarkan siswa kepada teman-temannya memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi pelajaran. Salah satu hal yang mendukung keberhasilan program satuan pendidikan dalam proses pembelajaran yaitu ketersediaan sarana prasarana yang menjadi sumber daya menjadi tolak ukur mutu sekolah yang perlu peningkatan secara berkelanjutan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan juga merupakan bagian penting yang perlu disiapkan secara cermat dan berkesinambungan.

Berikut ini merupakan 5 tantangan program merdeka belajar bagi guru, di antaranya yaitu:

- a. Keluar dari Zona Nyaman Sistem Pembelajaran;
- b. Tidak Memiliki Pengalaman Program Merdeka Belajar;
- c. Keterbatasan Referensi;
- d. Keterampilan Mengajar;
- e. Minim Fasilitas dan Kualitas Guru.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Bahri dan Aswan Zain pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.<sup>43</sup>

Kurikulum Merdeka atau kurikulum 2022 merupakan perbaikan dari kurikulum 2013. Kurikulum ini diresmikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbud Ristek RI). Tujuan kurikulum ini adalah mengoptimalkan tersebarluasnya pendidikan di Indonesia dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam.

Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) menekankan pada pembelajaran yang nyaman, mandiri, aktif, memiliki karakter, bermakna, merdeka dan lain-lain. Guru memiliki kebebasan dalam menentukan perangkat ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajar peserta didik. Mendukung pemulihan pembelajaran merupakan karakteristik utama Kurikulum Merdeka. Adapun karakteristik Kurikulum Merdeka, dikutip dari kurikulum.kemdikbud.go.id yaitu:

- a. Mencetak Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan keterampilan dan karakter peserta didik,
- b. Memfokuskan pada materi pokok (esensial) sehingga materi dasar seperti literasi dan numerasi mendapat kompetensi yang mendalam,

<sup>43</sup> Ely Yuliawati, Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Tanjung Timur, *Jurnal JOSITA*, Vol. 2, No.1, E-ISSN: 2830-375, diakses pada tanggal 07 Juni 2023. Hlm. 2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pembelajaran lebih fleksibel dengan pembelajaran terdeferensiasi sesuai konteks dan muatan local serta sesuai dengan kemampuan peserta didik dengan lima rencana yaitu USBN (Ujian Sekolah Berstandar Nasional) menjadi kewenangan pihak sekolah, sistem UN (Ujian Nasional) dihapus dan diganti dengan Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter, penyederhanaan RPP (RPP 1 lembar), menggunakan sistem zonasi ketika PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) kecuali pada wilayah 3T (tertinggal, terdepan dan terluar) (Yose, 2022).

Menurut Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, kurikulum merdeka hadir sebagai inovasi dalam menciptakan suasana belajar yang ideal dan bahagia. Nadiem mengharapkan adanya pembelajaran yang tidak menyusahkan guru atau peserta didik dengan menunjukkan ketercapaian tinggi nilai atau KKM. Pembelajaran karakter pada kurikulum ini juga lebih diperhatikan agar mampu mencetak generasi yang berkarakter baik dan mampu mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) unggul. Kurikulum ini juga mengintegrasikan kemampuan literasi, kecakapan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam penggunaan teknologi. Peserta didik diberi kebebasan untuk berfikir dan belajar dari sumber mana saja, agar mampu mencari pengetahuan dan memecahkan masalah yang dihadapi secara nyata. Kurikulum merdeka belajar memberi hak belajar secara merdeka. Oleh karena itu guru memerlukan strategi dalam penerapannya. Adapun strategi pembelajaran pada kurikulum ini yaitu berbasis proyek. Peserta

didik diminta untuk mengimplementasikan materi yang telah dipelajari melalui proyek atau studi kasus. Proyek ini disebut dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Artinya proyek ini bersifat lintas mata pelajaran yang diintegrasikan. Proses pembelajaran berbasis proyek ini dilakukan peserta didik melalui observasi suatu masalah dari kemudian memberikan solusi real dari masalah tersebut.

Profil Pelajar Pancasila pada kurikulum ini diperkuat dengan adanya proyek berdasarkan tema yang telah ditentukan oleh pemerintah. Profil Pelajar Pancasila merupakan output atau lulusan yang memiliki karakter dan kompetensi sehingga bisa menguatkan nilai-nilai luhur Pancasila. Hal ini merupakan bentuk penjabaran dari tujuan pendidikan nasional, yang mana lulusan ini nantinya menjadi barometer yang berperan sebagai acuan utama yang mampu mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan, termasuk guru dalam mencetak karakter dan kompetensi peserta didik. Profil Pelajar Pancasila memiliki enam dimensi yaitu: 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, 2. Berkebinekaan global, 3. Bergotong royong, 4. Mandiri, 5. Bernalar kritis, 6. Kreatif.

Seluruh satuan pendidikan mulai dari jenjang PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, Pendidikan Khusus dan Kesetaraan serta Perguruan Tinggi bisa untuk menerapkan kurikulum merdeka. Langkah pertama mereka menetapkan pilihan berdasarkan angket kesiapan implementasi kurikulum merdeka. Angket tersebut bertujuan untuk mengukur sejauh mana kesiapan guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan dan satuan pendidikan dalam

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan kurikulum. Hal tersebut agar sesuai dengan kebutuhan dalam implementasi Kurikulum Merdeka disatuan pendidikan tersebut lebih efektif dan efisien. Kurikulum merdeka ada 3 tipe kegiatan pembelajaran yaitu:

- a. Pembelajaran intrakurikuler yang dilaksanakan secara terdeferiansi,
- b. Pembelajaran korikuler berupa penguatan Profil Pelajar Pancasila yang berprinsip pada pembelajaran interdisipliner yang berorientasi pada karakter dan kompetensi umum dan
- c. Pembelajaran ekstrakurikuler dilakukan sesuai minat peserta didik dan sumber daya yang ada pada satuan pendidikan.

Menurut Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) terkait implementasi kurikulum merdeka secara mandiri, ada 4 (empat) hal yang perlu diperhatikan:

- a. IKM secara mandiri adalah opsi untuk satuan pendidikan pada tahun ajaran 2022/2023
- b. Ada strategi yang berpusat pada penguatan komunitas belajar bagi pendidik dan satuan pendidikan yang digunakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- c. IKM dikawal dan dibantu langsung melalui peran Dinas Pendidikan Provinsi dan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
- d. Satuan pendidikan dalam menggunakan IKM mandiri menyiapkan diri sesuai pilihan implementasi dan kesiapan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini 3 (tiga) pilihan dalam penerapan atau implementasi kurikulum merdeka (IKM) di berbagai satuan pendidikan, yaitu:

- a. Katagori Mandiri Belajar yaitu sekolah atau satuan pendidikan tetap menggunakan kurikulum 2013 atau K13 yang disederhanakan / Kurikulum Darurat dengan menerapkan bagian-bagian dan prinsip Kurikulum Merdeka
- b. Katagori Mandiri Berubah yaitu pada tahun ajaran 2022/2023 satuan pendidikan mulai menggunakan Kurikulum Merdeka mengacu pada perangkat ajar yang telah disiapkan oleh PMM (Platform Merdeka Mengajar) sesuai jenjang satuan pendidikan. Adapun perangkat ajar yang telah disediakan untuk jenjang PAUD, kelas I dan kelas IV SD/MI, kelas VII SMP/MTs, dan Kelas X SMA/MA
- c. Katagori Mandiri Berbagi yaitu sekolah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dan mengembangkan sendiri beberapa perangkat ajar pada jenjang PAUD, kelas I dan kelas IV SD/MI, kelas VII SMP/MTs, dan Kelas X SMA/MA mulai tahun ajaran 2022/2023. Berikut ini 6 (enam) strategi yang digunakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka yaitu:

Tabel. III.1

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Strategi dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka

No	Strategi	
1	Penggunaan Platform Merdeka (PPM)	Platform ini menyediakan buku teks pelajaran digital, perangkat ajar dan dokumen yang berkaitan Kurikulum merdeka. Pada platform ini dapat diakses mandiri terkait pelatihan kurikulum merdeka. Tidak ada diklat atau bimbingan teknis berjenjang terkait kurikulum merdeka.
2	Seri webinar yang diselenggarakan oleh Pusat dan Daerah	Seri webinar diadakan sebagai upaya penguatan pemahaman tentang kurikulum merdeka. Info terkait webinar bisa diperoleh dari kanal informasi kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi. Misalnya PMM, media sosial, telegram grup dan lain-lain.
3	Komunitas belajar di satuan pendidikan, tingkat daerah dan komunitas dalam jaringan	Komunitas ini bersifat terbuka dan inklusif yang bisa dibentuk oleh pendidik bersama sekolah penggerak, komunitas guru penggerak, komunitas belajar seperti KKG, KKKS, MGMP, MKKS, PKG dll, komunitas belajar melalui jaringan melalui PMM dan komunitas belajar lainnya
4	Narasumber berbagai praktik baik	Narasumber IKM yang telah direkomendasikan oleh pusat dan bisa dikonfirmasi melalui PMM.
5	Kerjasama dengan mitra pembangunan	Melakukan kerjasama dengan mitra pembangunan yang bekerja di masing-masing Kepala Dinas Pendidikan Provinsi dan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
6	Pusat Layanan Bantuan (helpdesk)	Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi menyediakan layanan bantuan di nomor WhatsApp +628128435091

Adapun peran Dinas Pendidikan Provinsi dan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dalam membantu dan mengawal IKM adalah:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menyusun Tim/ Pokja IKM di wilayah masing-masing, yang terdiri dari Dinas Pendidikan, Kepala Dinas Pendidikan, pendidik, pengawas, serta mitra pembangunan atau perguruan tinggi jika ada;
- b. Mengarahkan seluruh satuan pendidikan untuk aktivasi akun belajar.id, mendownload dan menggunakan PMM
- c. Melaksanakan pemantauan dan pengawasan serta pendampingan IKM secara mandiri terkait aktivitas guru dan komunitas belajar;
- d. Memastikan semua elemen mulai dari pendidik hingga pengawas mampu mengoperasikan dan memahami perangkat ajar dan asesmen yang ada di PMM;
- e. Dinas pendidikan provinsi dan dinas pendidikan kabupaten/kota memfasilitasi penggunaan buku ajar cetak apabila ingin menggunakan bahan ajar cetak;
- f. Mengarahkan guru untuk memahami Kurikulum Merdeka menggunakan PMM, komunitas belajar, panduan-panduan yang ada;
- g. Mendukung 6 (enam) strategi IKM secara mandiri dan dapat menambahkan strategi sesuai kebutuhan daerah masing-masing; Memberikan dukungan tambahan bagi satuan pendidikan yang memiliki keterbatasan akses, aktivitas komunitas belajar serta dukungan yang lain yang dibutuhkan dalam IKM.

Adapun peran satuan pendidikan dalam mempersiapkan IKM adalah:

- a. Menetapkan langkah-langkah persiapan yang dibutuhkan serta melakukan refleksi

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Membentuk komunitas belajar sebagai upaya mendukung proses belajar yang berkelanjutan
- c. Melakukan aktivasi akun belajar.id dan mempelajari kurikulum merdeka
- d. Mempersiapkan dan menentukan perangkat ajar yang akan digunakan (digital/cetak)
- e. Memesan buku ajar cetak melalui aplikasi SIPLAH atau E-KATALOG
- f. Memperkuat budaya belajar bagi pendidik melalui komunitas belajar
- g. Menyiapkan akreditasi yang kebijakan dan pemenuhan kerja pendidik selaras dengan kurikulum merdeka.

Era pembelajaran abad-21 menurut Uminigtyas dkk merupakan pembelajaran yang mengarahkan peserta didik memiliki kompetensi dan memiliki keterampilan berfikir, berkomunikasi, mampu menyelesaikan masalah dengan kebutuhan dan tantangan zaman saat ini. Pembelajaran ini juga mengintegrasikan berbagai aspek, diantaranya kecakapan pengetahuan, keterampilan (sofskill), sikap serta penguasaan teknologi (Widayat, 2018). Adapun prinsip pembelajaran abad-21 menurut Kemendikbud pada tahun 2016 menyebutkan:

- a. Peserta didik bisa mencari tahu sendiri informasi atau pengetahuan
- b. Sumber belajar beraneka ragam, guru bukan satu-satunya sumber belajar yang digunakan
- c. Menggunakan pendekatan ilmiah
- d. Pembelajaran berbasis kompetensi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Pembelajaran terpadu
- f. Pembelajaran yang menitikberatkan pada jawaban yang divergen dan kebenarannya multidimensi Konsep dan Implementasi Kurikulum.
- g. Pembelajaran menggunakan keterampilan aplikatif
- h. Menyeimbangkan hardskill dan softskill
- i. Pembelajaran berpusat pada peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat
- j. Membentuk karakter peserta didik dengan nilai-nilai keteladanan, kemauan dan kreativitas
- k. Pembelajaran dimana saja dan kapan saja dan kepada siapa saja
- l. Pembelajaran yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi
- m. Mengakui perbedaan latar belakang, karakter individu peserta didik
- n. Menurut Partnership for 21st century learning (P21) pada pembelajaran abad-21 terdapat keterampilan belajar dan inovasi diantaranya pemikiran kritis, komunikasi, kolaborasi dan kreativitas atau biasa disingkat dengan keterampilan 4C (criticalthinking, communication, collaboration and creativity) (Zubaidah, 2018).<sup>44</sup>

### 3. Konsep Kesesuaian Kurikulum

Kesesuaian atau relevansi dalam hal ini terdapat pada evaluasi kurikulum. Evaluasi kurikulum merupakan penilaian suatu kurikulum sebagai program pendidikan untuk menentukan efisiensi, efektivitas,

<sup>44</sup> Umami Inayati, Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad ke-21 di SD/MI", *Jurnal International Conference on Islamic Education*, Volume 2 2022 (pp. 293-304), diakses pada tanggal 09 Agustus 2023, hlm. 295-301

relevansi dan produktivitas program dalam mencapai tujuan pendidikan. Efisiensi berkenaan dengan penggunaan waktu, tenaga, sarana dan sumber secara optimal. Efektivitas berkenaan dengan pemilihan cara atau jalan utama yang paling tepat dalam mencapai suatu tujuan. Relevansi berkenaan dengan kesesuaian antara suatu program dan pelaksanaannya dengan tuntutan dan kebutuhan siswa juga masyarakat. Produktivitas berkenaan dengan optimalnya hasil yang dicapai dari suatu program. Pelaksanaan evaluasi kurikulum berpijak dari beberapa asumsi yang direncanakan<sup>45</sup>, yaitu:

- a. Program evaluasi di desain sebaik - baiknya guna memperoleh informasi yang baik pula
- b. Program evaluasi dibatasi pada penemuan- penemuan yang didukung oleh data yang kuantitatif kendatipun tidak dapat mengabaikan informasi yang bersifat kualitatif
- c. Informasi yang diperoleh melalui evaluasi hendaklah menjadi alat yang efektif dan efisien dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu intruksional bagi peserta didik dan
- d. Program evaluasi kurikulum dilaksanakan secara berkesinambungan dan menyangkut evaluasi terhadap komponen input, proses dan produk karena setiap perumusan tujuan senantiasa harus disertai dengan perencanaan evaluasi instruksional.

<sup>45</sup> M. Nason, Pola Pengembangan Dan Evaluasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam, *NOANSA Jurnal*, Vol. VIII, No. 2, Desember 2015, diakses pada tanggal 22 September 2023, hlm. 203 – 204

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi dalam pandangan Suchman dalam Arikunto merupakan serangkaian proses menentukan hasil dari kegiatan yang direncanakan sebelumnya. Evaluasi adalah proses pengumpulan data mengenai bekerjanya sesuatu, kemudian data tersebut dijadikan patokan pengambilan keputusan alternatif nyata dalam langkah pengambilan sebuah ketetapan. Melalui proses penilaian/evaluasi, dapat merevisi kegiatan yang telah dilaksanakan kemudian memutuskan untuk dihentikann atau dilanjutkan. Menurut Bloom dalam Purwanto, evaluasi adalah proses mengumpulkan kenyataan dengan urut agar mudah menentukan apakah kenyataan yang terjadi menunjukkan transformasi dalam diri siswa atau memutuskan sejauh mana transformasi dalam diri siswa terjadi.

Kegiatan evaluasi dalam pendidikan dianggap penting karena dapat berfungsi sebagai tolak ukur sejauh mana sebuah pembelajaran berhasil diterapkan atau telah dicapai tujuannya, yang secara nyata dapat terimplementasi dalam bentuk tingkah laku, yaitu pemahaman (*kognitif*), pandangan atau pendapat atau ekspresi (*afektif*), dan tingkah laku (*psikomotorik*). Pembatasan evaluasi pada tes tertulis atau data berupa angka-angka adalah pemahaman yang salah, karena aspek keterampilan atau akhlak tidak bisa diukur dengan angka. Maka, evaluasi merupakan proses penilaian menyeluruh yang menitikberatkan pada perubahan tingkah laku menjadi lebih baik.

Konsep model kesesuaian adalah salah satu model evaluasi yang memusatkan perhatiannya pada kesesuaian tujuan dengan hasil belajar yang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diraih siswa. Tokoh model evaluasi ini antara lain Ralph W Tyler, Lee J Cronbach juga John B Carol. Menurut Tyler, ada tiga pokok dalam pendidikan yakni tujuan pendidikan, serangkaian pengalaman belajar, dan penilaian terhadap hasil belajar. Evaluasi yang dimaksudkan oleh Tyler adalah aktivitas yang bertujuan mencermati efektivitas dari sistem pendidikan pada dimensi pencapaian tujuan yang direncanakan. Sedangkan tujuan pendidikan mengarah pada transformasi tingkah laku siswa yang diinginkan.

Menurut Sukardi tujuan dan fungsi evaluasi secara spesifik dijelaskan dalam bukunya sebagai berikut:

- a. Untuk mengevaluasi ketercapaian tujuan dimana terdapat hubungannya antara tujuan belajar, metode atau cara yang digunakan, evaluasi, dan strategi belajar siswa.
- b. Untuk mengukur berbagai aspek kompetensi dalam pembelajaran yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik.
- c. Untuk mengetahui pengetahuan/pengalaman yang siswa miliki atau dalam pemahaman lain setiap siswa pasti memiliki pengalaman yang dibawa masing-masing.
- d. Untuk memotivasi siswa dalam belajar sehingga pendidik harus menguasai berbagai cara dalam memotivasi yang bertautan dengan evaluasi.
- e. Untuk memberikan beberapa informasi dalam bimbingan dan konseling, meliputi data kemampuan, adaptasi sosial dan lain sebagainya.
- f. Untuk bahan pengembangan kurikulum

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Urgensi evaluasi salah satunya yaitu diperolehnya informasi perkembangan pencapaian tujuan pendidikan yang berhasil dicapai peserta didik baik individu atau *group*. Selanjutnya melalui evaluasi akan dapat memudahkan keputusan yang dipilih sejalan dengan sistem pendidikan yang terkait sebagai tindak lanjutnya. Tindak lanjut ini juga dirasakan pentingnya bagi peserta didik karena dapat memberikan bimbingan agar belajarnya berkembang dan memudahkan peserta didik dalam membuat rencana studi setelahnya. Hasil evaluasi tidak hanya berguna untuk wilayah sekolah saja, akan tetapi dapat memberikangambaran atau informasi kepada pihak luar pendidikan mengenai sejauh mana sistem pendidikan kita unggul dan maju.

Kesimpulannya, dalam pandangan model ini, penilaian adalah sebuah ikhtiar untuk memeriksa konsistensi (kesesuaian) antara tujuan pendidikan yang sudah ditentukan dengan hasil belajar yang dicapai. Penilaian yang diharapkan akan terjadi arena tujuan pendidikan melibatkan perubahan perilaku yang juga diinginkan oleh peserta didik. Hasil evaluasi yang telah ada selanjutnya dapat digunakan untuk keperluan lainnya, seperti memperbaiki arahan konseling peserta didik dan menyediakan informasi kepada pihak di luar pendidikan tentang capaian peserta didik.

Adapun ciri-ciri model evaluasi kesesuaian (*Congruence Model*) sebagai berikut:

- a. Pendidikan merupakan suatu proses dengan tiga unsur, yaitu tujuan pendidikan, pengalaman belajar, dan evaluasi hasil belajar. Tujuan diadakannya aktivitas penilaian adalah supaya pendidik dapat menentukan

ukuran pencapaian tujuan pendidikan oleh peserta didik dalam belajarnya. Artinya, evaluasi dilaksanakan guna menguji keselarasan antara tujuan pendidikan dengan hasil belajar peserta didik.

- b. Dalam model ini perilaku siswa menjadi subyek evaluasi, dan evaluasi terjadi ketika perilaku berubah sampai kegiatan pembelajaran berakhir. Wujud pendidikan adalah untuk menjelaskan perubahan perilaku yang diharapkan, melakukan penilaian untuk mengkaji tolak ukur hasil belajar yang telah berubah. Karena evaluasi dilakukan terhadap perubahan perilaku sebelum dan sesudah kegiatan pendidikan, maka ia merupakan penilaian terhadap transformasi (manfaat) yang diraih dari kegiatan pendidikan.
- c. Transformasi dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik harus nyata pada peserta didik, sehinggacapaian belajar bukan hanya pengetahuan/kognitif. Dengan artian lain bahwa instrumen evaluasi bukannya berupa tes tertulis namun diperlukan pemakaian instrumen yang sesuai dengan hakikat tujuannya.
- d. Cara yang digunakan dalam model ini bukan tes (lidsan, tulisan, dan perbuatan) saja, akan tetapi juganon tes (wawancara, observasi, skala sikap, penilaian teman, dsb) Penting diperhatikan pula persiapan instrument akan digunakan, sedangkan instrumen adalah sebuah alat untuk mengevaluasi ketercapaian tujuan yang valid dan *reliable*.
- e. Memakai pendekatan asesmen yang memiliki acuan dan patokan (*criterion-referenced assessment*).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian ada beberapa alur dari penggunaan evaluasi *congruence* yaitu:

- a. Perumusan tujuan perilaku (*behavioural objectives*) Perlu diperjelas secara rinci terkait tujuan-tujuan yang ditetapkan sehingga dapat mengarahkan secara jelas sehingga perencanaan evaluasi terukur dan efektif.
- b. Penentuan situasi peserta didik yang dimana mereka nyaman dan alamiah dalam berperilaku, karena perilaku peserta didik adalah objek evaluasi.
- c. Penyusunan instrumen evaluasi.

Dalam menyusun alat evaluasi tentunya harus memenuhi syarat instrumen yaitu valid, artinya sifat mampu menilai objek penilaian secara tepat. Reliabel, artinya alat yang digunakan alamiah dan tidak mengada-ada. Praktibel, artinya alat yang dipilih praktis, mudah digunakan, dan tidak rumit. Ekonomis, artinya efisien dalam segi pelaksanaan sampai pada pelaporan dan tidak membuang waktu, uang, serta tenaga sia-sia<sup>46</sup>

#### 4 Tinjauan Penelitian Yang Relevan

Dalam Penelitian ini, permasalahan hanya difokuskan analisis congrance/kesesuaian kurikulum di PTAIN dengan kurikulum di SLTA. Sepanjang yang penulis ketahui belum ada studi khusus tentang permasalahan tersebut. Namun bukan berarti kajian tentang analisis congrance/kesesuaian kurikulum di PTAIN dengan kurikulum di SLTA tidak ada sama sekali, hanya saja sisi kajian atau bidang pembahasannya berbeda, tetapi masih dipandang mendekati kajian yang sedang diteliti. Adapun beberapa tulisan atau penelitian yang mendekati kajian dalam penelitian ini antara lain:

<sup>46</sup> Septa Miftakhul Jannah, *Op. Cit*, hlm 4- 6

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tesis yang ditulis oleh Muhammad Fitriyadi dengan judul Integrasi Ilmu Dan Islam: Analisis Terhadap Implementasi Kurikulum di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kebijakan pimpinan Fakultas, implementasi kurikulum integrasi ilmu dan islam serta pemahaman dosen tentang implementasi kurikulum integrasi ilmu dan islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Pendekatan penelitian ini adalah Mixmethod dengan jenis penelitiannya adalah deskriptif dalam kajian studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primier dan sekunder. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, data dokumen, serta data angket. Teknik analisisnya adalah deskriptif kualitatif. Hasil analisis penelitian ini adalah (1) Kebijakan pimpinan fakultas terkait implementasi kurikulum integrasi ilmu dan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau belum memadai baik terkait perencanaan, monitoring, maupun evaluasi. (2) Implementasi kurikulum integrasi ilmu dan Islam oleh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang dituangkan dalam Rencana Pembelajaran Semester belum terlaksana sebagaimana mestinya. (3) Pemahaman dosen tentang implementasi kurikulum integrasi ilmu dan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau berdasarkan kriteria pedoman yang diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama berada pada kategori *kurang*. Berdasarkan hasil analisis data diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa implementasi kurikulum integrasi ilmu dan islam di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau belum sesuai dengan

pedoman yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Islam PTKIN kementerian Agama.

2. Analisis Buku Ajar Tematik Siswa Kelas I SD/MI Tema “5 Pengalamanku”

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis kesesuaian buku ajar tematik siswa kelas I SD/MI tema 5 pengalamaku menurut Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016. Penelitian ini dilatar belakangi oleh perubahan kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013 yang membawa perubahan pada sistem pendidikan, termasuk dalam tingkat pendidikan dasar. Oleh karena itu, proses pembelajaran dan perangkat pendukung mengalami perubahan, termasuk buku ajar siswa yang tidak sesuai dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016. Jenis penelitian ini adalah penelitian library research yaitu penelitian yang dilakukan di ruang perpustakaan untuk menghimpun dan menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan, baik berupa buku-buku, dokumen-dokumen dan materi perpustakaan lainnya, yang dapat dijadikan sumber rujukan untuk menyusun laporan ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Objek penelitian ini adalah buku tematik siswa SD/MI kelas I tema 5 pengalamanku. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku ajar tematik siswa kelas I SD/MI tema 5 pengalamaku yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan secara keseluruhan sudah sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, bagian isi buku yang meliputi aspek materi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan buku sudah memenuhi Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 008 Tahun 2016,

© Hak cipta: milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

namun masih perlu adanya ketelitian dalam penggunaan kalimat disesuaikan dengan perkembangan peserta didik serta kegrafikan buku perlu diperbaiki seperti punggung buku yang kurang harmonis.

3. Tesis yang ditulis oleh M. Hatta dengan Judul Analisis Implementasi Kurikulum Berbasis KKNi Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Jurusan Pendidikan Agama Islam Di PTKIS Pada Kopertais Wilayah XII Riau Dan Kepulauan Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prospek dan kesiapan beberapa perguruan tinggi di PTKIS Pada Kopertais Wilayah XII Riau Dan Kepulauan Riau yang berposisi sebagai lembaga Pendidikan Tinggi Agama Islam Khususnya Untuk Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap pemberlakuan kurikulum berbasis KKNi yang efektif akan diberlakukan pada tahun akademik 2016/2017. Disamping itu penelitian ini bertujuan menjadi sarana penemuan solusi terhadap kendala yang menjadi rintangan dari pemberlakuan kurikulum berbasis KKNi. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa kelima PTKIS Yaitu, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, STAI Diniyah Pekanbaru, STAI Miftahul Ulum Tanjungpinang, STIT Hidayatullah Batam, STAI Sultan Syarif Hasyim Siak yang menyelenggarakan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada prinsipnya siap melakukan pemberlakuan kurikulum berbasis KKNi pada tahun akademik 2016/2017, akan tetapi efektifitas penerapan kebijakan ini seyogya dibarengi dengan pemulihan semua perangkat yang membutuhkan termasuk kebijakan pengembangan kurikulum tertulis dari masing-masing institusi secara permanen. Dari lima PTKIS yang diteliti, ditemukan bahwa belum semuanya menerapkan KKNi,

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan ada beberapa yang sudah menerapkan kurikulum KKNi dan berjalan baik sedangkan yang lain masih dalam proses finalisasi struktur kurikulum yang diharapkan. Disertasi ini menunjukkan bahwa implementasi KKNi berkontribusi terhadap kualitas dan mutu lulusan pada PTKIS dalam wilayah kopertais XII Riau-Kepri, khususnya pada program studi Pendidikan Agama Islam. hal ini dikarenakan oleh KKNi berkontribusi pada peningkatan CPL maupun sebaran matakuliah dalam menunjang mahasiswa untuk mendapatkan pengakuan maupun pelatihan yang diharapkan di dunia kerja terutama sebagai tenaga pendidik di Lembaga Pendidikan. kemudian berdampak pada intitusi dalam hal ini khususnya PTKIS di wilayah kopertais wilayah XII untuk meningkatkan sumber daya finansial manusia maupun sumber daya dalam rangka pemenuhan kebutuhan pasc Pendidikan. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif. sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan hasil wawancara yang terkait dengan implementasi KKNi pada PTKIS yang ada dalam kopertais wilayah XII Riau-Kepri. sedangkan teori yang digunakan adalah teori yang berhubungan dengan Kurikulum maupun teori yang bisa diambil dari undang undang maupun peraturan pemerintah dalam hal implementasi KKNi.

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan peneliti di Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN SUSKA RIAU adalah metode penelitian *content analysis*. Analisis konten adalah alat penelitian yang difokuskan pada konten aktual dan internal media. Metode analisis konten ini penulis mengambil jenis metode analisis wacana (*discourse analysis*) adalah suatu cara atau metode untuk mengkaji wacana (*discourse*) yang terdapat atau terkandung dalam pesan-pesan komunikasi baik secara tekstual maupun kontekstual<sup>47</sup>. Konten yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah kurikulum PAI di jurusan Pendidikan Agama Islam dan Kurikulum PAI di SLTA. Informasi yang diperoleh dari wawancara, hasil observasi, dan fakta-fakta dari dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian dijadikan sebagai data penelitian. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer berasal dari dokumen kurikulum sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah Tela'ah dan Pengembangan Kurikulum PAI.

Penelitian kualitatif disebut juga sebagai metode *interpretative research* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi data yang ditemukan di lapangan.<sup>48</sup>

<sup>47</sup> Ahmad Jumal, *Jurnal Desain Penelitian*, Analisis Isi ( Content Analysis ), (Ciputat : Juni 2018 ), diakses pada tanggal 27 November 2023, hlm. 10

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 7

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis penelitian ini juga menggunakan penelitian deskriptif yang artinya peneliti ingin menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu.<sup>49</sup> Sehingga diperoleh hasil secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut. Dengan menggali informasi sebanyak-banyaknya dan sedalam-dalamnya kemudian menuliskannya dalam bentuk naratif agar diperoleh gambaran yang jelas terhadap fenomena tersebut.<sup>50</sup>

Sugiono juga menjelaskan tentang penelitian deskriptif yakni penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.<sup>51</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Suska Riau yang terletak di jalan HS soebrantas nomor 155 Km 18 Simpang Baru, Panam, Pekanbaru Riau Sedangkan waktu peneliti mulai dari setelah proposal ini diseminarkan pada tanggal 02 Maret 2023. Pada tanggal 22 Mei penulis melakukan observasi dokumen Kurikulum PAI dengan Ketua Jurusan PAI dan pada tanggal 03 Juli dan 19 Juli penulis melakukan wawancara dengan dosen

<sup>49</sup> Wina Sanjaya. *“Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode dan Prosedur”*.( Jakarta: Kencana, 2013). hlm: 59

<sup>50</sup> *Ibid*, hlm.47-48

<sup>51</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung. Pusat Bahasa Depdiknas, 2003), hlm 11

Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Sharif Al-Rifa'i  
 © UIN SUSKA RIAU

Pengampu mata kuliah Tela'ah dan Pengembangan Kurikulum PAI di Jurusan PAI.

### C. Sumber Data Penelitian

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Sedangkan sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan skunder sebagai berikut:<sup>52</sup>

1. Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama yang diperoleh secara langsung dari lapangan yang berupa dokumen kurikulum PAI dan silabus mata kuliah dari Tela'ah dan Pengembangan Kurikulum PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Kurikulum PAI di SLTA, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), silabus, RPP dan modul.
2. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan oleh data primer. Adapun sumber data sekunder berupa hasil wawancara dengan dosen mata kuliah tela'ah dan literasi-literasi yang relevan dengan penelitian ini diantaranya disertasi, jurnal, buku, artikel dan lain-lain.

### D. Informan

Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif yang mana penulis mengumpulkan data – data observasi, wawancara dan dokumentasi dari beberapa

<sup>52</sup> Rasimin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Kualitatif*, (Yogyakarta: Truss Media Grafika, 2018), hlm. 96-100

informan. Dalam mencari dan menemukan dokumen Kurikulum PAI di Jurusan PAI dengan ketua Prodi jurusan PAI dan dosen pengampu mata kuliah Tela'ah dan Pengembangan Kurikulum PAI di jurusan PAI.

### **Teknik pengumpulan data**

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa metode utama untuk penelitian analisis isi (*content analysis*) berupa dokumentasi seperti hasil:

#### 1. Observasi

Observasi yang dilakukan di fakultas tarbiyah dan keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam pada mata kuliah tela'ah dan pengembangan kurikulum PAI di UIN Suska Riau berupa dokumen – dokumen seperti kurikulum PAI dan perangkat mata Kuliah Tela'ah dan Pengembangan Kurikulum PAI

#### 2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan pada pihak –pihak yang berhubungan dengan dosen pengampu mata kuliah Tela'ah dan Pengembangan Kurikulum PAI.

#### 3. Dokumentasi

teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data karya tulis seperti silabus, RPS, RPP dan buku, jurnal, artikel dan yang lain sebagainya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa teknik study

#### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan cara menelaah karya sastra yang menjadi sumber data dalam penelitian.<sup>53</sup>

### Instrumen Penelitian

Instrument yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1) Pedoman Observasi

Pedoman observasi yang peneliti gunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data yaitu dokumen kurikulum PAI, silabus, RPS, RPP dan modul yang diperoleh dari jurusan PAI dan SMKN Pekanbaru.

#### 2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang peneliti gunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dengan cara Tanya jawab dengan dosen pengampu mata kuliah Tela'ah dan Pengembangan Kurikulum PAI di Jurusan PAI.

#### 3) Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi yang peneliti gunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data yaitu merujuk pada foto dari dokumen kurikulum PAI, RPS, silabus, RPP, modul dan hasil foto dari transkrip wawancara.

### G. Langkah - langkah Penelitian

Langkah – langkah penelitian dalam hal ini yang digunakan untuk mengumpulkan data merujuk pada tujuan penelitian untuk mengetahui struktur dan pengembangan kurikulum PAI di SLTA dan untuk mengetahui ketersediaan mata kuliah Tela'ah dan Pengembangan Kurikulum PAI di Fakultas Tarbiyah

<sup>53</sup> Yolla Anggraini, Skripsi: “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Hafalan Sholat karya tere liye” (Pekanbaru: USR, 2021), hlm. 21

dengan kurikulum PAI di SLTA. . Langkah-langkah dalam analisis konten yaitu mencari, membaca isi dari kurikulum PAI dan mata kuliah Tela'ah dan Pengembangan kurikulum PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Kurikulum PAI di SLTA berupa dokumen Kurikulum PAI, Rencana Pembelajaran Semester ( RPS ), silabus yang berisi topik – topik pembelajaran yang akan membantu menemukan data, melakukan pencatatan teks yang mengarah pada konsep kurikulum, kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari kurikulum

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mencari dan menyusun data yang diperoleh dalam penelitian agar lebih mudah dipahami hingga menghasilkan hasil akhir berupa simpulan sehingga analisis data merupakan kegiatan inti dalam suatu penelitian.<sup>54</sup>

Menentukan teknik analisis data dalam penelitian perlu menyesuaikan dengan data yang terkumpul. Penelitian kuantitatif yang data penelitiannya berupa angka, menggunakan teknik analisis data yang berbeda dengan penelitian kualitatif yang data penelitiannya berupa deskripsi. Menganalisis data merupakan suatu langkah yang membutuhkan pemikiran kritis penulis untuk menentukan pola analisis mana akan digunakan, apakah analisis statistik atau non-statistik. Penentuan pola data ini tergantung jenis data yang dikumpulkan. Dikarenakan jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kepustakaan, maka data yang diperoleh adalah data textular dan pola analisis yang dilakukan adalah analisis nonstatistik. Data textular sering hanya dianalisis menurut isinya, analisis semacam ini dinamakan

<sup>54</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri, *Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hlm. 51

analisis isi (*content analysis*). Menurut Holsti *Content Analysis* merupakan teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan secara sistematis dan objektif.<sup>55</sup> Dalam *content analysis*, analisis data harus bersifat objektif dan pendekatan yang dilakukan dalam menganalisis data adalah pendekatan yang sistematis serta diharapkan hasil analisis yang telah dilakukan mengarah pada pemberian sumbangan teoritis. Langkah-langkah dalam analisis konten yaitu mencari, membaca isi dari mata kuliah Tela'ah dan Pengembangan Kurikulum PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Kurikulum PAI di SLTA baik berupa dokumen kurikulum, RPS, silabus dan RPP yang akan membantu menemukan data, melakukan pencatatan teks yang mengarah pada konsep kurikulum, kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari kurikulum tersebut. Langkah-langkah dalam analisis konten yaitu mencari, membaca isi dari kurikulum PAI dan mata kuliah Tela'ah dan Pengembangan kurikulum PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Kurikulum PAI di SLTA berupa dokumen Kurikulum PAI, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), silabus yang berisi topik-topik pembelajaran yang akan membantu menemukan data, melakukan pencatatan teks yang mengarah pada konsep kurikulum, kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari kurikulum tersebut.

## I. Triagulasi Data ( Teknik Penelitian Keabsahan data )

### 1. Triagulasi Sumber

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>55</sup> Stefan Titscher, dkk, *Metode Teks, Analisis, dan Wacana* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 97

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama meneliti melalui beberapa sumber atau informan.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber dari data bersifat dokumen kurikulum PAI, kurikulum PAI di SLTA, RPS, silabus, modul, jurnal, dan melakukan wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah Tela'ah dan Pengembangan Kurikulum PAI di SITA.

#### 2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode juga digunakan untuk memantapkan konsistensi metode, seperti observasi lapangan atau pengamatan dan wawancara atau dengan penggunaan metode yang sama, seperti beberapa informan diwawancarai dalam kurun waktu tertentu.<sup>57</sup> Metode dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, peneliti mengamati isi dari dokumen kurikulum PAI, silabus, RPS, dan Kurikulum PAI di SLTA untuk mengetahui struktur kurikulum dan informasi mengenai kesesuaian kurikulum PAI.

#### 3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori terkait dengan hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya

<sup>56</sup> Andarusni dan Mariyani, *Jurnal Kajian Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial, P-ISSN 2549-7332 | e-ISSN 2614-1167, diakses pada tanggal 21 Desember 2024, hlm. 148 -149

<sup>57</sup> *Ibid*, hlm. 149.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori kurikulum PAI dalam Peraturan Pemerintah RI No. 55 Tahun 2007 Bab I Pasal 1 dijelaskan bahwa Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Sedangkan pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajaran agamanya.<sup>58</sup>

Sedangkan teori kesesuaian adalah salah satu model evaluasi yang memusatkan perhatiannya pada kesesuaian tujuan dengan hasil belajar yang diraih siswa. Tokoh model evaluasi ini antara lain Ralph W Tyler, Lee J Cronbach juga John B Carol. Menurut Tyler, ada tiga pokok dalam pendidikan yakni tujuan pendidikan, serangkaian pengalaman belajar, dan penilaian terhadap hasil belajar. Evaluasi yang dimaksudkan oleh Tyler adalah aktivitas yang bertujuan mencermati efektivitas dari sistem pendidikan pada dimensi pencapaian tujuan yang direncanakan. Sedangkan tujuan pendidikan mengarah pada transformasi tingkah laku siswa yang diinginkan.<sup>59</sup>

<sup>58</sup> Samrin, Op. Cit, hlm. 106

<sup>59</sup> Septa Miftakhul Jannah, Op. Cit, hlm. 14

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dalam kesesuaian Tela'ah dan Pengembangan Kurikulum PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Kurikulum PAI di SLTA dapat disimpulkan dalam hal struktur kurikulum dan kesesuaian kurikulum.

1. Struktur kurikulum PAI yang termuat dalam dokumen Kurikulum PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2022 sebagai berikut:

- a. Struktur kurikulum utama

Hasil suatu rancangan yang termuat dalam dokumen yang tersusun mulai dari struktur kurikulum berdasarkan jumlah sks program studi yang terdiri dari ( jenis mata kuliah, sks ( 144 ) dan keterangan), struktur kurikulum berdasarkan urutan Mata Kuliah ( MK ) setiap semester yang terdiri dari isi format ( kode mata kuliah, nama mata kuliah, bobot sks, sks mata kuliah kurikulum inti dan instusional dan komponen mata kuliah.

- b. Struktur Rencana Pembelajaran Semester

Rencana Pembelajaran Semester ( RPS ) mata kuliah Tela'ah dan Pengembangan Kurikulum PAI di Fakultas Tarbiyah belum memenuhi format RPS yang terlampir dalam Dokumen Kurikulum PAI di Fakultas Tarbiyah yang terdapat pada lampiran hanya berupa bentuk silabus.

Kemudian dalam dokumen kurikulum PAI terdapat komponen – komponen yang harus ada dalam suatu kurikulum yang terdiri dari isi,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi, tujuan, sarana prasarana dan evaluasi kurikulum. struktur kurikulum PAI ditingkat SLTA sebagai berikut:

- a. Struktur kurikulum PAI di SLTA sudah sesuai dengan struktur yang mengacu pada Surat keputusan Dirjen Dikdasmen, Kemdikbud nomor 07/D5/KK/2018 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan dan Surat Keputusan Dirjen Dikdasmen nomor 06/D.D5/KK/2018. Berisi tentang muatan nasional (A), muatan kewilayaan (B), dan muatan peminatan Kejuruan (C) yang terdiri dari C1 ( Dasar Bidang Keahlian, C2 ( Dasar Program Keahlian ), dan C3 ( Kompetensi Keahlian).
- b. Struktur Kurikulum PAI di SLTA dalam modul ajar juga sudah terpenuhi dalam perencanaan dan penyusunan dalam bentuk format informasi umum sebagai berikut:
  - 1) Identitas Modul
  - 2) Kompetensi Awal
  - 3) Profil Pelajar Pancasila
  - 4) Sarana dan Prasarana
  - 5) Target Peserta Didik
  - 6) Model Pembelajaran

Dalam bentuk perencanaan dan penyusunan kompetensi inti terstruktur sebagai berikut:

- 1) Tujuan Pembelajaran
- 2) Pehaman Bermakna

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pertanyaan Pemantik
- 4) Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Asesmen atau Penilaian

Dalam penilaian ini mencakup aspek (sikap, Pengetahuan, dan keterampilan ), teknik penilaian dan bentuk instrument.

- 2) Pengayaan dan Ramedial
- 3) Refleksi Guru dan Peserta Didik

Dalam bentuk perencanaan dan penyusunan lampiran – lampiran terdiri dari Lampiran 1 berisi tentang lembar kerja peserta didik (LKPD), Lampiran 2 berisi tentang bahan bacaan guru dan peserta didik, Lampiran 3 berisi tentang glosarium dan Lampiran 4 Berisi tentang daftar pustaka.

2. Kesesuaian Tela'ah dan pengembangan Kurikulum PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau dengan Kurikulum PAI di SLTA terangkum sebagai berikut:

- a. Terdapat kesesuaian dalam Isi atau konten dari Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang termuat dalam dokumen kurikulum PAI di SLTA dan kurikulum PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berupa aspek atau elemen yang tidak berubah yaitu Al-Qur'an dan hadist, Akidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam

- b. Dalam Capaian pembelajaran Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam setiap bidang terutama bidang keterampilan umum dan khusus belum terpenuhi atau belum sesuai dengan deskripsi pencapaian pembelajaran disebabkan lebih banyak atau dominan faktor pengambat yang berdampak pada setiap pembelajaran sebagai alat untuk mengembangkan media, alat dan bahan ajar pendidikan Agama Islam. Capaian Pembelajaran Lulusan ( CPL ) Program Studi Pendidikan Agama Islam dan capaian pembelajaran mata kuliah yang dibebankan pada setiap mata kuliah termasuk mata kuliah Tela'ah dan Pengembangan Kurikulum PAI belum memenuhi kesesuaian capaian pembelajaran disebabkan lebih banyak atau dominannya faktor penghambat dan Rencana Pembelajaran Semester ( RPS ) yang belum sesuai dengan format lampiran dalam dokumen Kurikulum PAI di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan metode, strategi yang digunakan juga masih belum ada pengembangan. Sedangkan capaian pembelajaran yang ada dalam kurikulum PAI di SLTA yang termuat dalam capaian pembelajaran setiap elemen – elemen Pendidikan Agama Islam ( PAI ) sudah terangkum jelas dan sesuai terdapat dan bisa dilihat pada persiapan pembelajaran yaitu modul ajar yang bahkan sudah pada tingkat menganalisa, memecahkan masalah dan membiasakan diri dalam mengaplikasikan tujuan pembelajaran. Proses penilaian tingkat SLTA di bidang keterampilan sudah membiasakan menghasilkan suatu produk.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Kelemahan**

Sebagai manusia yang tak luput dari sifat silap dan lupa serta memiliki kekurangan, menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan-keterbatasan diantaranya:

1. Dalam penelitian yang mengungkapkan Kesesuaian Kurikulum PAI, peneliti hanya membatasi pada dua variabel saja yaitu Tela'ah dan Pengembangan Kurikulum PAI di Fakultas Tarbiyah dan Kurikulum PAI di SLTA peneliti menyadari masih banyak variabel lain yang dapat dianggap sebagai faktor pendukung bagi upaya kesesuaian isi Kurikulum PAI.
2. Instrumen yang dirancang dan disusun mungkin belum sempurna seperti apa yang diharapkan untuk dapat menjawab seluruh permasalahan dalam penelitian ini.
3. Teknik pengumpulan data yang digunakan dominan hanya pada wawancara dan observasi dan dokumentasi.
  - a. Melakukan penelitian yang berkelanjutan, hal ini agar dapat melihat dan menilai setiap perubahan narasumber dari waktu ke waktu.
  - b. Diharapkan adanya tambahan variabel lain yang mungkin juga mempengaruhi banyak hal dalam penelitian ini.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Dra'an Satori Dan Aan Komariah. "Metodologi Penelitian Kualitatif". Bandung: Alfabeta, 2014
- Dwi Budiyanto, Prophetic Learning, Yogyakarta: Pro –U Media, 2014
- Fadillah. "Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA". Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014
- Hardani, dkk, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020
- <https://www.uin-suska.ac.id/sistem-studi-mahasiswa/kurikulum-dan-kompetensi/>  
diakses pada tanggal 29 Januari 2023
- Muhaimin, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Rajawali, 2014
- Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009
- Mulyasa. "Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014
- Nurani Soyomukti, Teori – Teori Pendidikan, Jakarta: Ar- Ruzz Media, 2015
- Rasimin, Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Kualitatif, Yogyakarta: Trussmedia Grafika, 2018
- Salim & Syahrudin, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Cita Pustaka Media, 2012
- Sugiono, Metode Penelitian Bisnis. Bandung. Pusat Bahasa Depdiknas, 2003
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Cetakan ke-2, Bandung: Alfabeta, 2014
- Sanjaya Wina, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Bandung: Kencana, 2006
- Sanjaya Wina, "Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode Dan Prosedur". Jakarta: Kencana, 2013
- Septa Miftakhul Jannah, Jurnal Pendidikan Islam, *Analisis Model Evaluasi Pendidikan Kesesuaian (Congruence Model) Perspektif Hadits*, ISSN : 2407-4462 Vol. 9, No. 1, 2022 diakses pada tanggal 20 Januari 2023

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Indah Kusuma Dewi , Okta Veza, Nuraini. 2018. “*Analisis Dan Implementasi Sistem Informasi Penjualan Bersbasis Web Pada Ukm Tiara Cakery Batam*”. JR: Jurnal Responsive. Vol.2 No.2. diakses pada tanggal 29 Januari 2023
- Umami Inayati, *Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad ke-21 di SD/MI*”. Jurnal International Conference on Islamic Education Volume 2 2022
- Ely Yuliawati, Jurnal JOSITA, *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Tanjung Timur*, Vol. 2, No.1, E-ISSN: 2830-375, diakses pada tanggal 07 Juni 2023
- Andari Ani, *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System ( LMS )*, ALLIMNA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru, vol, 01 Nomor 02, 2022, E- ISSN: 2962-1909
- Ahmad Rifai, Elis, dan Dewi, *Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah*, jurnal Syntax Admiration, vol. 3 No. 8 Agustus 2022, ISSN: 2722-7782,
- Ade Ahmad, Siti Aminah, Sukanto, Dadang, dan Ujang, *Landasan Pengembangan Kurikulum Pendidikan di Indonesia*, Jurnal Dirosah Islamiyah, vol. 3 . No 2, 2021. P- ISSN 2656
- Nasron M, *Pola Pengembangan Dan Evaluasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, NUANSA Jurnal, Vol. VIII, No. 2
- Rohima, Bradley Setiyadi, dan Yuli Sari, *Komponen Pengembangan Kurikulum*, Jurnal Ilmiah, vol. 22 No. 1, April 2020. ISSN: 1410-8771
- Syamsul Bahri, *Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya*, Jurnal Ilmiah Islam Futura vol. XI, No.1, Agustus 2011
- Syakir, Wardah, dan Juliadi, *Formulasi Pembelajaran PAI dan Implikasi Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 10 Enrekang*, jurnal Al-Ishlah: Pendidikan Islam Vol. 17. No. 2
- Siti Nur Adawiyah, *Pengembangan Kurikulum Inovatif dan Penerapan Asesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Al- Risalah: Jurnal Pendidikan Agama Islam, vol. 1, No.1
- Sugiana Aset, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam ( PAI ) dan Implementasinya di MTS Nurul Ummah Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Agama Islam ( PAI ), vol. 16, 1 Juni 2019
- Vina Putri Rahayu dan Hery Noer, *Evaluasi Kurikulum*, Jurnal On Education. Vol, 05, No. 03 Maret – April 2023,E-ISSN: 2654-5497

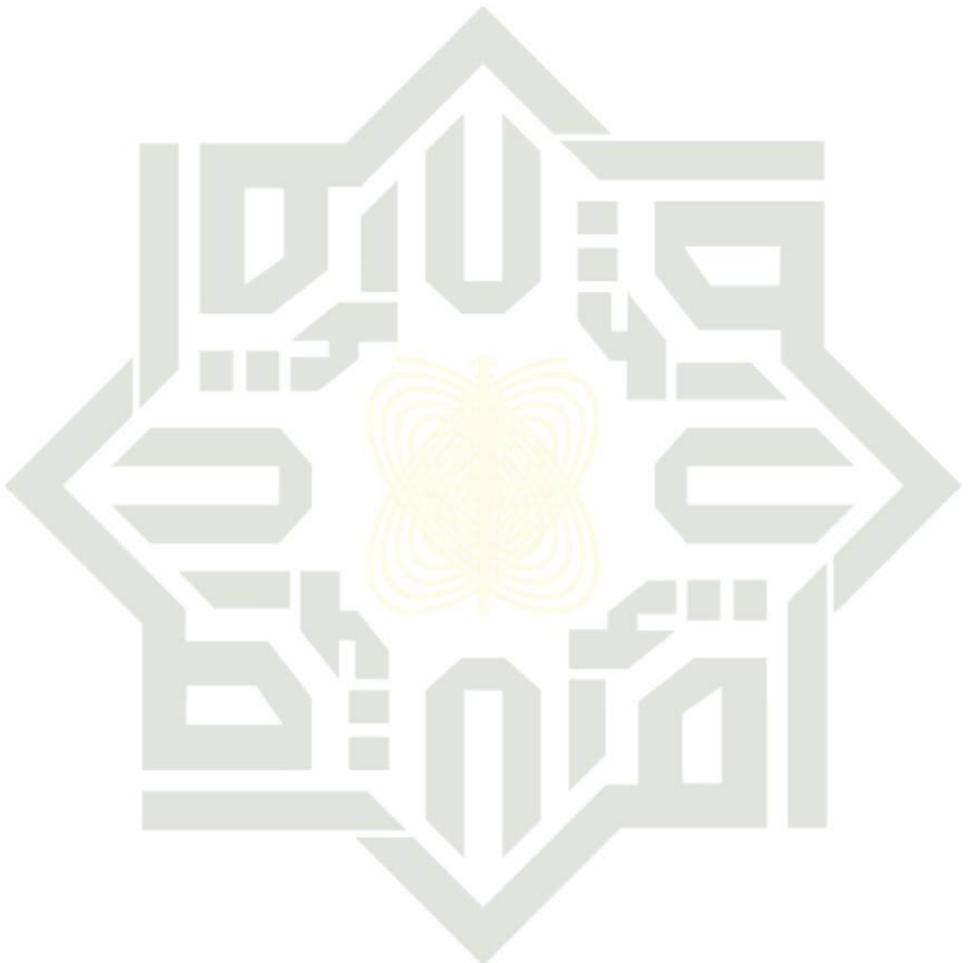
**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Widi Indah, Maratun Najah, dan Lukman, *Komponen dan Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan*, Jurnal Pendidikan dan Konseling, vol. 4. No. 6 Tahun 2022

Dokumen kurikulum Pendidikan Agama Islam S1 tahun 2022

Dokumen Kurikulum PAI SLTA



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1  
Surat control bimbingan tesis

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*				
No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Promotor*	Keterangan
1.	19 Juni 2023	Subul Penelitian		
2.	26 Juni 2023	Revisi Masalah & hipotesis		
3.	7 September 2023	Penulisan tesis		
4.	13 September 2023	Struktur Kurikulum PAH 1008 IV		
5.	14 September 2023	Struktur Kurikulum & Keserasian		
6.	16 September - 01 Oktober 2023	Kesimpulan.		

Catatan : \*Cort yang tidak perlu

Pekanbaru, .....20....  
Pembimbing I / Promotor\*

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*				
No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Co Promotor*	Keterangan
1.	12 Juni 2023	Tentang Subul Variabel		
2.	9 Juni 2023	Gejala - gejala dalam Penelitian		
3.	26 Juni	Letter belulang & Revisi Masalah		
4.	25 Agustus 2023	— " —		
5.	6 September 2023	Teknik Pengumpul- an data		
6.	10 Septem- ber 2023	Revisi kurikulum PAH & kesimpulan		

Catatan : \*Cort yang tidak perlu

Pekanbaru, .....20....  
Pembimbing II / Co Promotor\*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







**Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4

### Ruangan kelas belajar PAI



#### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 7



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9  
Foto format RPS PAI

© Hakasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) 1						
 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU <b>FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN</b> PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</p>						
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Rumpun Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Mata Kuliah Prasyarat	
Aqidah Akhlak di Sekolah	PAI 1632	Ilmu Agama Islam	2	Genap	Aqidah Akhlak	
Capaian Pembelajaran (CP)	<b>Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Pendidikan Agama Islam<sup>1</sup> yang dibebankan pada mata kuliah</b>					
	CPL-1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius (STN-1);				
	CPL-2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika (STN-2);				
	CPL-3	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (STN-8);				
	CPL-4	Melakukan pendalaman bidang kajian PAI (Pendidikan Agama Islam) sesuai dengan lingkungan dan perkembangan zaman (P-18);				
	CPL-5	Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan Akidah-Akhlak sebagai subkeilmuan dari PAI (Pendidikan Agama Islam) (P-22);				
	CPL-6	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai pendidik, peneliti dan pengembang bahan ajar PAI (KU-2);				
	CPL-7	Mampu mengembangkan media, alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam (KK-3);				
	CPL-8	Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, kreatif dan inovatif pada Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah (KK-4); dan				
	CPL-9	Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan pembelajaran (KK-9).				
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>					
	CPMK-1	Meyakini dan menghayati kebenaran pokok-pokok keimanan dan kepercayaan Islam (CPL-1);				
	CPMK-2	Menunjukkan sikap dan perilaku berakhlak mulia dalam melaksanakan tugas-tugas profesional sebagai pendidik dan peneliti PAI dan dalam				
<p><sup>1</sup>Direktur Jenderal Pendidikan Islam, <i>Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Jenjang Sarjana pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam (FAI) pada Perguruan Tinggi</i> (Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2018), hlm. 183–188.</p>						

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) secara kreatif dan inovatif (P3; CPMK-4);
Sub-CPMK-5	Mampu memilih metode pembelajaran Akidah Akhlak sebagai submateri Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) secara tepat (C4, C6; CPMK-5);
Sub-CPMK-6	Mampu menggunakan sumber dan media pembelajaran Akidah Akhlak sebagai submateri Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) secara efektif (C3; CPMK-6);
Sub-CPMK-7	Mampu membentuk lingkungan pembelajaran Akidah Akhlak sebagai submateri Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) secara luas dan mendalam (C5; CPMK-7);
Sub-CPMK-8	Mampu merancang pembelajaran Akidah Akhlak yang edukatif, kreatif, dan inovatif sebagai submateri Pendidikan Agama Islam di SMP dan SMA/SMK dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mempresentasikannya secara bertanggung jawab berdasarkan nilai, norma, dan etika agama dan akademik (P2; CPMK-2 dan CPMK-8);
Sub-CPMK-9	Mampu mendemonstrasikan pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak yang edukatif, kreatif, dan inovatif sebagai submateri Pendidikan Agama Islam di SMP dan SMA/SMK secara mandiri, bermutu dan terukur (P2; CPMK-9); dan
Sub-CPMK-10	Mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak sebagai submateri Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) secara luas dan mendalam (C3; CPMK-10).
<b>Deskripsi Mata Kuliah</b>	Mata kuliah <b>Akidah Akhlak di Sekolah</b> merupakan mata kuliah Program Studi yang secara khusus diprogramkan untuk para mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Guru Agama Islam SLTP/SLTA Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Setelah menyelesaikan perkuliahan ini mahasiswa diharapkan dapat mengajarkan materi akidah akhlak sebagai submateri dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) secara bertanggung jawab dan berkualitas. Mata kuliah ini secara langsung difokuskan pada pemenuhan dua kompetensi calon guru PAI-BP di SMP dan SMA/SMK yang dibatasi pada aspek materi akidah dan akhlak, yaitu: <i>pertama</i> , kompetensi profesional: penguasaan pengetahuan tentang konsep dan materi akidah akhlak sebagai submateri PAI-BP di sekolah; dan <i>kedua</i> , kompetensi pedagogik: kemampuan pengelolaan pembelajaran materi akidah akhlak sebagai submateri PAI-BP di sekolah. Selain itu, selaras dengan substansi keilmuan, mata kuliah ini secara tidak langsung memberikan penguatan pada kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial mahasiswa sebagai calon guru PAI-BP di SMP



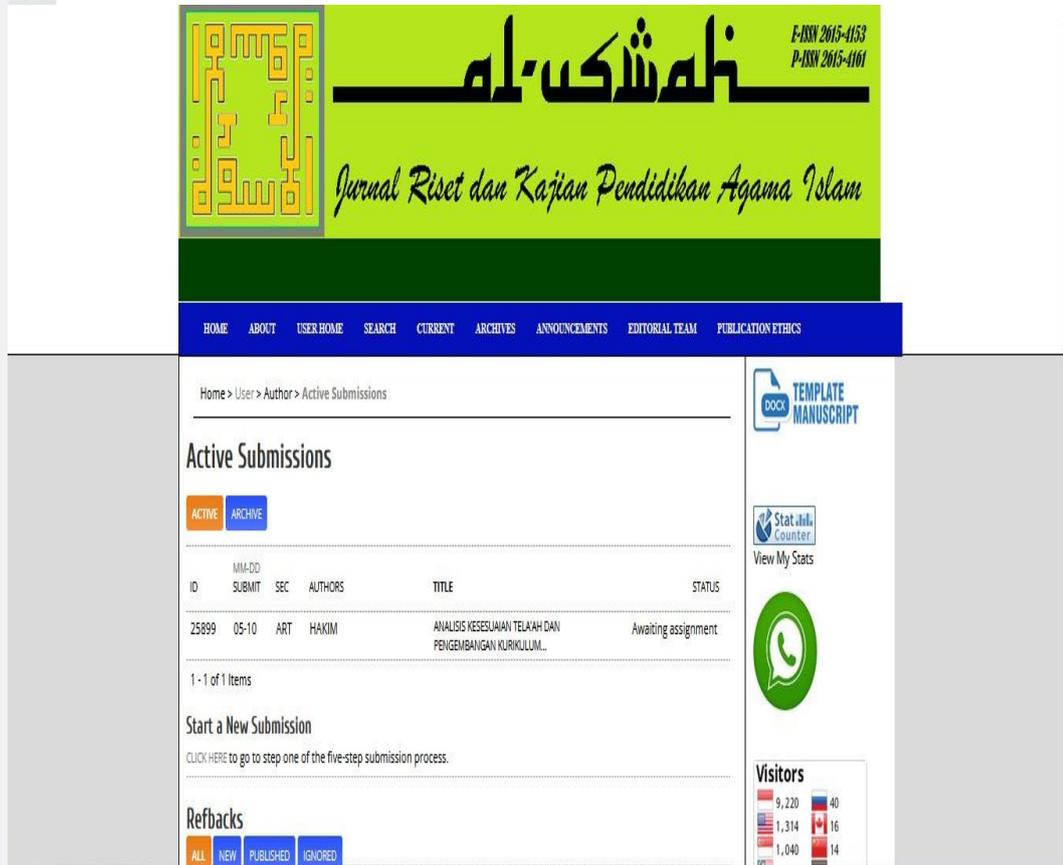
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menjalani kehidupan personal dan sosial sehari-hari (CPL-2 dan CPL-3);
CPMK-3	Menguasai materi Akidah Akhlak sebagai submateri Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (CPL-4 dan CPL-5);
CPMK-4	Mampu mengembangkan bahan ajar Akidah Akhlak sebagai submateri Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) secara mandiri, bermutu dan terukur (CPL-6 dan CPL-7);
CPMK-5	Mampu menggunakan metode pembelajaran Akidah Akhlak sebagai submateri Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) secara efektif (CPL-8);
CPMK-6	Mampu mengembangkan alat dan media pembelajaran Akidah Akhlak sebagai submateri Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) secara mandiri, bermutu dan terukur (CPL-6 dan CPL-7);
CPMK-7	Mampu membentuk lingkungan pembelajaran Akidah Akhlak sebagai submateri Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) secara kreatif dan inovatif (CPL-7 dan CPL-8);
CPMK-8	Mampu merancang pembelajaran Akidah Akhlak yang edukatif, kreatif, dan inovatif sebagai submateri Pendidikan Agama Islam di SMP dan SMA/SMK secara mandiri, bermutu dan terukur (CPL-8).
CPMK-9	Mampu melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak yang edukatif, kreatif, dan inovatif sebagai submateri Pendidikan Agama Islam di SMP dan SMA/SMK secara mandiri, bermutu dan terukur (CPL-8).
CPMK-10	Mampu melaksanakan evaluasi proses dan hasil pembelajaran Akidah Akhlak sebagai submateri Pendidikan Agama Islam di SMP dan SMA/SMK secara mandiri, bermutu dan terukur (CPL-9).
<b>Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)</b>	
Sub-CPMK-1	Mampu menjelaskan konsep dasar Akidah Akhlak di sekolah sebagai submateri Pendidikan Agama Islam di SMP dan SMA/SMK (C2; CPMK-3);
Sub-CPMK-2	Mampu menerangkan kompetensi Akidah Akhlak di sekolah sebagai submateri Pendidikan Agama Islam di SMP dan SMA/SMK (C2; CPMK-3);
Sub-CPMK-3	Mampu menguraikan materi Akidah Akhlak sebagai submateri Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) secara luas dan mendalam (C2; CPMK-3);
Sub-CPMK-4	Mampu mengemas bahan ajar Akidah Akhlak sebagai submateri Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



The screenshot shows the journal's website interface. At the top, there is a header with the journal title in Arabic calligraphy: "المشكاة" (Al-Mushkat) and the subtitle "Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Agama Islam". Below the header is a navigation menu with links: HOME, ABOUT, USER HOME, SEARCH, CURRENT, ARCHIVES, ANNOUNCEMENTS, EDITORIAL TEAM, PUBLICATION ETHICS. The main content area is titled "Active Submissions" and shows a table with one submission entry. The entry has ID 25899, submitted on 05-10, by author HAKIM, with the title "ANALISIS KESEJUAHAN TELAAH DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM...". The status is "Awaiting assignment". There are also buttons for "ACTIVE" and "ARCHIVE", and a "Start a New Submission" link. On the right side, there are widgets for "TEMPLATE MANUSCRIPT", "Stat.wiki Counter", and "Visitors".

ID	MMA-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
25899	05-10	ART	HAKIM	ANALISIS KESEJUAHAN TELAAH DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM...	Awaiting assignment

## BIOGRAFI PENULIS



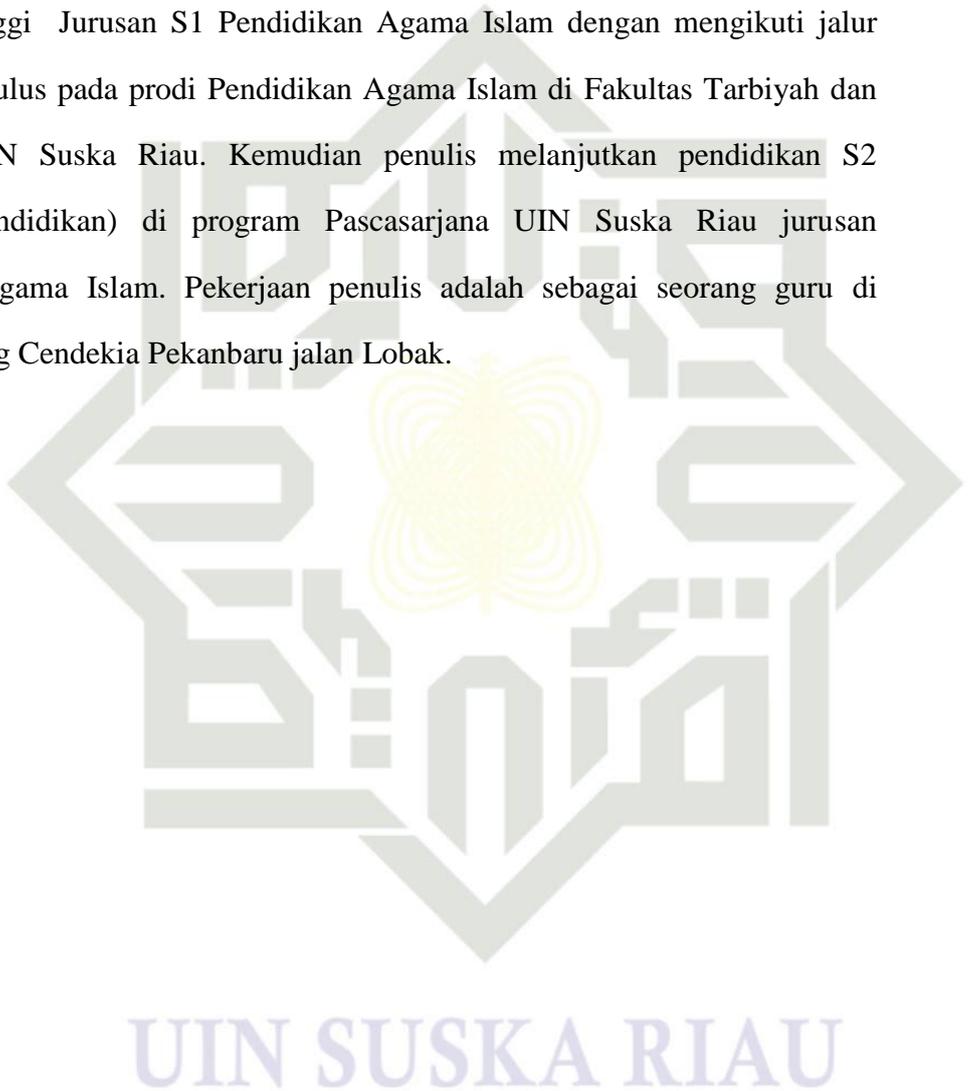
Penulis bernama **Rahmi Hakim**, lahir pada tanggal 21 Oktober 1996 di Bangkinang, Kabupaten Kampar. Orangtua penulis hingga sekarang bertempat tinggal di Bangkinang Kota. Penulis merupakan anak ke-2 dari pasangan Bapak Lukmannul Hakim dan Ibu Lisna Wati Rambe. Penulis tumbuh dan berkembang dilingkungan keluarga yang sederhana. Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah SDN 004 Bangkinang Bangkinang pada tahun 2004 sampai 2009.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP di Pondok Pesantren Darun Nahdha Thawalib Bangkinang (2009-2013). Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA di Pondok Pesantren Darun Nahdha Thawalib Bangkinang (2013-2016).

Kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi Jurusan S1 Pendidikan Agama Islam dengan mengikuti jalur Mandiri dan lulus pada prodi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S2 (Magister Pendidikan) di program Pascasarjana UIN Suska Riau jurusan Pendidikan Agama Islam. Pekerjaan penulis adalah sebagai seorang guru di Kuttab Bintang Cendekia Pekanbaru jalan Lobak.





## BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama **Rahmi Hakim**, lahir pada tanggal 21 Oktober 1996 di Bangkinang, Kabupaten Kampar. Orangtua penulis hingga sekarang bertempat tinggal di Bangkinang Kota. Penulis merupakan anak ke-2 dari pasangan Bapak Lukmannul Hakim dan Ibu Lisna Wati Rambe. Penulis tumbuh dan berkembang dilingkungan keluarga yang sederhana. Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah SDN 004 Bangkinang Bangkinang pada tahun 2004 sampai 2009.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP di Pondok Pesantren Darun Nahdha Thawalib Bangkinang (2009-2013). Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA di Pondok Pesantren Darun Nahdha Thawalib Bangkinang (2013-2016).

Kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi Jurusan S1 Pendidikan Agama Islam dengan mengikuti jalur Mandiri dan lulus pada prodi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S2 (Magister Pendidikan) di program Pascasarjana UIN Suska Riau jurusan Pendidikan Agama Islam. Pekerjaan penulis adalah sebagai seorang guru di Kuttab Bintang Cendekia Pekanbaru jalan Lobak.

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.